

**Upaya Organisasi Purna Paskibraka Indonesia  
Dalam Membentuk Karakter Disiplin Para  
Anggotanya**

**(Studi Deskriptif Kualitatif di Purna Paskibraka Indonesia Kota  
Administrasi Jakarta Selatan)**



**Juliansyah Putra**

**4115131103**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

**Juiansyah Putra, NIM : (4115131103), *Peran Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan Membentuk Karakter Disiplin Para Anggotanya, (Studi Deskriptif Kualitatif di Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan). Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.***

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan membentuk karakter disiplin para anggotanya, melihat dari pelaksanaan program latihan yang dilakukan organisasi, model latihan yang digunakan oleh organisasi dalam latihan Paskibraka untuk menumbuhkan disiplin anggota, dan proses penanaman karakter disiplin pada latihan yang dilakukan organisasi Purna Paskibraka Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan tentang fenomena-fenomena yang ada. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa hal penting: *pertama*, pelaksanaan program latihan organisasi Purna Paskibraka Indonesia dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kebijakan dan pengawasan yang dilakukan secara internal. *Kedua*, model latihan Purna Paskibraka Indonesia. Organisasi tersebut dijadikan sebagai wadah dan solusi pelanggaran disiplin serta kenakalan remaja yaitu dengan adanya tata tertib, sanksi, teladan, sarana penunjang serta program-program yang menarik minat anggota, yang dilakukan dengan berbagai model latihan. *Ketiga*, proses penanaman karakter disiplin pada latihan yang dilakukan organisasi purna paskibraka Indonesia kota administrasi Jakarta Selatan, dimana latihan untuk menumbuhkan kedisiplinan dilakukan dalam setiap aspek kegiatan yang dilakukan di dalam organisasi Purna Paskibraka Indonesia. Penelitian ini dimaksudkan untuk tujuan akademik dan sosial dengan harapan bahwa penelitian ini bermanfaat bagi seluruh komponen-komponen masyarakat dalam mengembangkan lebih banyak program dan menumbuhkan disiplin di kalangan remaja.

Kesimpulan penelitian ini adalah organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan sangat berperan di dalam mengembangkan karakter disiplin para anggotanya.

**Kata kunci : Organisasi, Purna Paskibraka Indonesia, Kedisiplinan**

## ABSTRACT

***Juliansyah Putra, NIM: (4115131103), The Role of Puranas Paskibraka Organization in Indonesia City of South Jakarta To Establish The Character Of The Discipline Members. Honour Thesis of Program Study of Pancasila and Civics Education. Faculty of Social Science. Universitas Negeri Jakarta.2017***

*This study aims to describe the role of, Puranas Paskibraka Organization in Indonesia City of South Jakarta To Establish The Character Of The Discipline Members . The implementation seeing from of the training activities, the role of organization activities, and supporting the factors and the impediment of the implementation of Paskibraka training activities in growing the discipline of members. The research used method descriptive qualitative, that is describing about the phenomena that exist. The data collection techniques of using interviews, observation and documentation.*

*The results of this study are reveal several important things: first, the implementation of organizational training program Purna Paskibraka Indonesia in fostering student discipline through several stages of planning, organizing, policy formulation and supervision conducted internally. Second, the model of exercise Purna Paskibraka Indonesia. The organization used a place and solution for discipline and juvenile delinquency, such as orderliness, sanction, role model, supporting facilities and programs that attract members, which is done with various models of training. Third, the process of implant the character of discipline in the training in Indonesian administration city of South Jakarta, which is the training to foster discipline is done in every aspect of the activities undertaken in the organization of Purna Paskibraka Indonesia. This research are intended for academic and social purposes. This research is beneficial to all components of society in developing more programs and fostering discipline among adolescents*

*organization of Purna Paskibraka Indonesia. This research are intended for academic and social purposes. This research is beneficial to all components of society in developing more programs and fostering discipline among adolescents..*

***Keywords: Organization, Purna Paskibrak Indonesia, Discipline***



Building  
Future  
Leaders

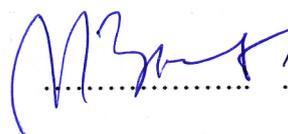
**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp. (62-21) 29266139, 29266138, 4890046 Ext. 203, 47882930, 4890108, 4753655,  
Fax. (62-21) 47882930, 4753655

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI  
Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta**

  
**Dr. Muhammad Zid, M.Si.**  
NIP. 19630412 199403 1 002

**TIM PENGUJI**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. Agus Martono, M.Sc</u> Ketua		14-08-2017
2.	<u>Irawaty, Ph.D.</u> Sekretaris		11-08-2017
3.	<u>Dr. Achmad Husen, M.Pd</u> Pembimbing I (Anggota)		14-08-2017
4.	<u>Mohammad Maiwan, Ph.D.</u> Pembimbing II (Anggota)		12-08-2017
5.	<u>Dr. Sarkadi, M.Si.</u> Penguji Ahli		12-08-2017

**Tanggal Lulus: 24 Juli 2017**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Juliansyah Putra

No. Registrasi : 4115 131103

Tanda tangan :



Tanggal lulus : 24 Juli 2017

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliansyah Putra  
No. Registrasi : 4115 131103  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Eksklusif Royalty Free Right*)** atas Skripsi saya yang berjudul: “Upaya Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Dalam Membentuk Karakter Disiplin Para Anggotanya” (Studi Deskriptif Kualitatif di Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan).

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk panggalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: 28 Juli 2017

Yang menyatakan,

Juliansyah Putra

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT...

Diri ini tiada daya tanpa kekuatan dari-Mu...

Shalawat dan salamku kepada suri tauladanku Nabi  
Muhammad SAW...

Ku harap syafa'atmu di penghujung hari nanti...

Dengan segala ketulusan hati kupersembahkan karya ilmiah ini  
kepada orang-orang yang mempunyai ketulusan jiwa yang senantiasa  
membimbingku selama aku dilahirkan ke dunia ini...

Ayah saya almarhum Mohammad Effendi dan Ibu saya Meiliana yang  
saya cintai dan saya sayangi...

Engkaulah guru pertama dalam hidupku...

Pelita hatimu yang telah mengasihiku dan menyayangiku dari  
lahir sampai mengerti luasnya ilmu di dunia ini dan sesuci doa  
malam hari...

Terimakasih atas semua yang telah engkau berikan  
kepadaku...

**MOTTO**

**“JADIKANLAH DIRIMU OLEH DIRI SENDIRI”**

**Achmad Drajat**

**AA BOXER**

**“BERJUANGLAH DAN JANGAN MENYERAH SAMPAI JIWA DAN RAGA  
TERPISAH”**

*Juliansyah Putra*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah dianugerahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Dalam Membentuk Karakter Disiplin Para Anggotanya (Studi Deskriptif di Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan)”** .

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di program S-1 di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Selama persiapan, pelaksanaan penelitian, sampai skripsi ini selesai, tidak lepas dari besarnya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Drs. Suhadi, M. Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Dr. Achmad Husen, M.Pd., selaku dosen pembimbing I atas waktu, bimbingan, saran, dan motivasinya.

4. Bapak Mohammad Maiwan, Ph.D, selaku dosen pembimbing II atas waktu, bimbingan, saran, dan motivasinya.
5. Semua dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan khususnya, Bapak Dr. H. Sarkadi, M.Si., Ibu Dr. Hj. Etin Solihatin, M.Pd., Bapak Dr. AgusMartono, M.Sc., Bapak Yuyus Kardiman, Bapak Dr. M. Japar, M. Si., M.Pd., IbuYasnita Yasin, S.Pd., M.Si., Ibu Dra. Wuri Handayani, M.Si., Bapak Raharjo, S.Pd., M.Si., Bapak Drs. M. Maiwan, M.Si., Bapak Drs. Tjipto Sumadi, M.Si., M.Pd., Ibu Irawaty, S.H., M.H., Ph.D., dan semua dosen Fakultas Ilmu Sosial pada umumnya yang telah membantu proses penyusunan penelitian ini.
6. Saudara Bayu, saudara Zaky, saudara Zhofran, saudari Fara, saudari Nurul dan saudari Zhula yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi *informan* dalam penyusunan penelitian ini.
7. Saudara Abi Rafdi Febrianto, saudara Muhammad Arief Ramadhan dan saudara Yudi Yanuar yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi *key informan* dalam proses penyusunan penelitian ini.
8. Bapak Redi Prajurit satu TNI AD yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi *expert opinion* dalam proses penyusunan penelitian ini serta membimbing saya dalam memperbaiki isi dari penelitian ini.
9. Terkhusus untuk orang tua saya Alm.bapak Muhammad Effendi dan ibu Meiliana, kaka tersayang Sena Satria Putra serta tante saya yaitu

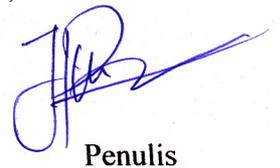
ibu Meiliani yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.

10. Untuk Bapak Abu selaku orang tua dari Muhammad Ghifari Dzakawali yang memberikan dukungan moril dan materil untuk pendidikan saya.
11. Untuk teman terbaik Muhammad Ghifari Dzakawali yang selalu memberikan semangat dan dukungan materil untuk pendidikan saya.
12. Untuk yang terkasih Listiana Nurvita Sari yang selalu memberikan arahan untuk terus melanjutkan pendidikan dan berjuang menyelesaikan kuliah dan dukungan moril dan materil untuk skripsi saya.
13. Untuk sahabat terbaik selama saya hidup yaitu saudara Achmad Putra Wicaksana, saudara Ilham Dwi Arianto, saudara Ridwan Ahmad Maarif, saudara Alfy Fadil Ramadhan dan saudara Alwy Fadil Ramadhan terimakasih sudah memberikan Support untuk segala hal.
14. Untuk sahabat terbaik yaitu seluruh anggota Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan angkatan 2011 terima kasih telah menjadi penyemangat di saat suka maupun duka.
15. Teman-Teman PPKN A 2013 dan PPKN B 2013.

Akhirnya, sebagai manusia penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik atau saran

sangat penulis harapkan demi perbaikan tugas ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan kita.

Jakarta, 3 Juli 2017

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized initials and a long horizontal stroke extending to the right.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Fokus Penelitian .....	8
D. Perumusan Masalah .....	xii
E. Manfaat Penelitian.....	xii
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Deskripsi Teoritis .....	11
1. Organisasi.....	11
2. Peran Organisasi.....	13
3. PASKIBRAKA .....	14
4. PURNA PASKIBRAKA INDONESIA.....	15
5. Karakter.....	17
6. Pendidikan Karakter.....	19
7. Tujuan Pendidikan Karakter .....	23

8. Nilai-nilai yang Dikembangkan dalam Pendidikan Karakter	
Disiplin .....	24
9. Pengertian Karakter Disiplin.....	27
10. Macam-macam Disiplin.....	29
11. Tujuan Disiplin .....	31
12. Unsur-unsur Disiplin.....	34
13. Strategi Penerapan Disiplin .....	35
14. Teknik-teknik Pembinaan Disiplin .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Tujuan Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Metode Penelitian .....	39
D. Informan dan Key Informan.....	41
E. Tahapan Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Kalibrasi Data .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	44
H. Kisi-kisi Instrumen Wawancara .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
A. Sejarah Singkat Terbentuknya Purna Paskibraka Indonesia.....	53
B. Visi, Misi, Motto, Tujuan dan Fungsi Organisasi Purna Paskibraka	
Indonesia .....	57
1. Visi Organisasi Purna Paskibraka .....	57
2. Misi Organisasi Purna Paskibraka.....	57
3. Motto Organisasi Purna Paskibraka .....	58

4. Tujuan Organisasi Purna Paskibraka.....	58
5. Fungsi Organisasi Purna Paskibraka .....	59
C. Profil Organisasi Purna Paskibraka Indonesia .....	59
D. Struktur Organisasi Purna Paskibraka Indonesia .....	60
E. Daftar Anggota Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan Tahun 2017.....	61
F. Jadwal Latihan Paskibraka 2017 Kota Administrasi Jakarta Selatan .	64
G. Deskripsi Informan dan Key Informan .....	66
H. Temuan Penelitian.....	68
I. Pembahasan.....	73
J. Keterbatasan Penelitian .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>143</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil wawancara anggota paskibraka 2017 jakarta selatan .....	85
Lampiran 2: Hasil wawancara anggota paskibraka 2017 jakarta selatan.....	86
Lampiran 3 : Hasil wawancara anggota paskibraka 2017 jakarta selatan.....	87
Lampiran 4 : Hasil wawancara anggota paskibraka 2017 jakarta selatan.....	88
Lampiran 5 : Hasil wawancara anggota paskibraka 2017 jakarta selatan.....	92
Lampiran 6 : Hasil wawancara anggota paskibraka 2017 jakarta selatan.....	94
Lampiran 7 : Hasil wawancara dengan ketua PPI jakarta selatan.....	106
Lampiran 8 : Hasil wawancara dengan wakil ketua PPI jakarta selatan .....	108
Lampiran 9 : Hasil wawancara pelatih paskibraka 2017 jakarta selatan .....	111
Lampiran 10: Hasil wawancara dengan Ekspert .....	119
Lampiran 11: Catatan lapangan .....	123
Lampiran 12: Triangulasi .....	128
Lampiran 13: Reduksi data .....	130
Lampiran 14: Surat Pernyataan Expert .....	134
Lampiran 15: Surat Permohonan Izin Penelitian: .....	135
Lampiran 16: Surat Keterangan Penelitian .....	136
Lampiran 18 : Dokumentasi Foto .....	137
Lampiran 17 : Biodata Penulis .....	143

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	43
Tabel 4.2 : Daftar Nama Anggota Paskibraka Kota Administrasi Jakarta Selatan tahun 2017 .....	58
Tabel 4.3 : Jadwal Latihan Paskibraka 2017 Kota Administrasi Jakarta Selatan .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	: Lambang Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Jakarta Selatan .....	56
Gambar 1	: Struktur Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Jakarta Selatan .....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Eksistensi dan kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu cara untuk melahirkan sumber daya yang berkualitas yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya di era globalisasi dan berguna untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, dan pendidikan juga bagian penting dari proses pembangunan nasional. Pendidikan dijadikan sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, karena peningkatan kemampuannya diyakini sebagai faktor pendukung bagi masyarakat yang ingin maju dan berkembang.

Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melainkan juga membentuk karakter dan watak peserta didik. Untuk mengembangkan karakter dan sikap yang baik perlu adanya lembaga pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Pendidikan formal yaitu seperti sekolah yang pendidikannya terstruktur dan berjenjang, pendidikan non formal yaitu, jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilakukan secara terstruktur dan berjenjang sedangkan pendidikan informal yaitu pendidikan dari lingkungan dan keluarga.

Dunia pendidikan saat ini menghadapi berbagai macam masalah yang kompleks, yang perlu mendapat perhatian. Salah satu masalah yang terjadi saat ini adalah menurunnya rasa kebangsaan dan karakter bangsa Indonesia. Sering terjadi penyimpangan perilaku sosial pada diri anak bangsa seperti, terjadinya perilaku tawuran, minum-minuman keras, narkoba, dan lain sebagainya. Merupakan contoh karakter bangsa yang masih bertentangan dengan visi misi pendidikan dalam membentuk manusia yang berkepribadian dan berahlak mulia, sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional. Hal ini bisa terjadi karena berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya karena proses globalisasi.

Menurut Selo soemardjan globalisasi adalah terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah kaidah yang sama.<sup>1</sup> Jadi dapat dikatakan globalisasi merupakan proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah, dimana globalisasi diartikan juga sebagai proses menduniannya kebudayaan manusia karena perkembangan media komunikasi dan informasi yang mendukung pada proses perluasan dan perkembangan kebudayaan.

---

<sup>1</sup> Aa Nurdiaman, *Kewarganegaraan Kecakapan Berbangsa dan Bernegara* (bandung: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2012), hal. 55.

Bila dikaitkan dengan keikutsertaan peserta didik dengan kegiatan organisasi paskibraka diharapkan akan berpengaruh pada sikap yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan organisasi tersebut. Peserta yang mengikuti kegiatan organisasi paskibraka diharapkan menjadi warga negara Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan nilai-nilai Pancasila, membina watak kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, memupuk rasa tanggung jawab, serta kedisiplinan.

Harus diakui fenomena globalisasi adalah dinamika yang paling strategis dan membawa pengaruh dalam tata nilai dari berbagai bangsa termasuk Indonesia. Pengaruh tersebut meliputi pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif dari globalisasi salah satunya adalah perkembangan media komunikasi dan informasi yang memudahkan kehidupan manusia. Pengaruh negatif proses globalisasi menjadi ancaman bagi bangsa Indonesia karena berpotensi merusak tata nilai dan tradisi bangsa Indonesia dan menggantinya dengan tata nilai yang populer di negara-negara barat, yang akan mempengaruhi identitas dan karakter bangsa Indonesia. Adanya dampak negatif terjadi dikarenakan manusia kurang bisa mengambil dampak baik dari globalisasi sehingga lebih banyak mengambil sisi negatifnya di banding sisi positifnya.

Di era globalisasi ini masyarakat tidak mampu menahan derasnya arus informasi dari dunia manapun, melalui teknologi modern masyarakat terutama generasi muda dapat dengan mudah mengetahui dan menyerap informasi dan budaya dari bangsa lain, demikian sebaliknya bangsa manapun dapat dengan mudah mendapatkan segala informasi dan budaya dari bangsa kita. Masyarakat Indonesia khususnya para pemudanya banyak yang lupa akan identitas diri sebagai bangsa Indonesia, karena gaya hidup yang cenderung, meniru budaya barat yang oleh masyarakat dunia dianggap sebagai acuan kiblat. Salah satu realitanya para pemuda lebih tertarik dengan kebudayaan bangsa-bangsa asing dan menerapkan gaya hidup bangsa barat. Pengaruh gaya hidup barat tersebut secara perlahan akan mengikis karakter dan nasionalisme bangsa Indonesia.

Untuk membentengi generasi muda khususnya pelajar agar tidak terlindas oleh arus globalisasi maka diperlukan pembangunan karakter yang kuat, maka perlu adanya pendidikan, karena pendidikan sangat diperlukan untuk membangun karakter bangsa, baik itu pendidikan formal. Informal maupun non formal. Pendidikan intinya akan membawa banyak perubahan dan perkembangan ke arah positif terutama dalam perkembangan pembentukan karakter. Karakter bangsa Indonesia dapat ditumbuh kembangkan dengan pembelajaran ataupun pelatihan yang berkala. Proses pembelajaran membawa siswa kepada sosok generasi bangsa yang tidak sekedar memiliki pengetahuan, tetapi juga memiliki moral yang mencerminkan nilai-nilai luhur yang tertanam dalam benak siswa.

Untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan membentuk karakter para penerus bangsa, selain dalam kegiatan belajar mengajar hal tersebut dapat dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan keorganisasian. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada diluar materi wajib sekolah untuk mengembangkan minat-minat baru dan menanamkan tanggung jawab siswa sebagai warganegara melalui pengalaman-pengalaman dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Eksistensi organisasi ekstrakurikuler adalah salah satu nilai strategis untuk meningkatkan nasionalisme.

Keberadaan ekstrakurikuler di sekolah merupakan hal yang penting dalam membentuk karakter dan meningkatkan sikap nasionalisme siswa. Dirjen Dikdasmen dalam SK Nomor 226/C/Kep/O/1992, menyatakan bahwa: Kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik disekolah maupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Selain kegiatan ekstrakurikuler pemerintah juga membentuk organisasi resmi dalam upaya menumbuhkan dan memantapkan nilai-nilai kebangsaan, persatuan dan kesatuan, cinta tanah air serta rela berkorban untuk Bangsa dan Negara melalui kegiatan Organisasi PASKIBRAKA (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka) yang bernama Purna Paskibraka Indonesia. Pengertian organisasi menurut Ronald Freedman G.s dalam buku Psikologi Sosial. Mengemukakan bahwa organisasi merupakan kelompok yang terdiri atas 2 (dua) atau lebih individu yang tergantung oleh ikatan-ikatan suatu sistem ukuran-ukuran kelakuan yang diterima dan disetujui oleh semua anggotanya.<sup>2</sup>

Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia melalui peraturan Nomor 0065 tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka, memutuskan dalam pasal 1: Peraturan Menteri ini merupakan pedoman atau Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka, yang selanjutnya disebut PASKIBRAKA bagi Pemerintah dan Pemerintah Daerah serta pemangku kepentingan untuk menyeleksi putra putri terbaik dari seluruh wilayah di Indonesia sebagai Pengibar dan Penurun Bendera Pusaka, guna menumbuhkan dan memantapkan nilai-nilai kebangsaan, persatuan dan kesatuan, cinta tanah air, serta rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara.

---

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.86

Upaya pemerintah menjadi peranan penting dalam upaya menjaga eksistensi karakter bangsa dengan diselenggarakannya Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka untuk membentuk karakter para pemuda penerus bangsa. Organisasi Purna Paskibraka Indonesia terbentuk seiring kemerdekaan Indonesia, dalam rangka memperingati HUT Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia yang pertama, Presiden Soekarno memerintahkan mayor (laut) Husein Mutahar meiapkan pengibaran Bendera Bendera Pusaka di halaman Istana Gedung Agung Yogyakarta. Disaat inilah terlintas pemikiran tentang sebuah gagasan oleh Husein Mutahar dimana ia menginginkan pengibaran Bendera Pusaka dilakukan oleh putra dan putri terbaik yang dikumpulkan dari seluruh penjuru Nusantara. Namun gagasan ini belum dapat diwujudkan oleh Husein Mutahar karena situasi kondisi pada saat itu dan beliau hanya dapat mengumpulkan tiga orang putra dan dua orang putri yang berjumlah lima orang yang melambangkan Pancasila. Kelima pemuda itu akhirnya diberikan tugas mengibarkan bendera pusaka di halaman Istana Geduang Agung Yogakarta. Ketika ibukota kembali ke Jakarta pata tahun 1950 Husein Mutahar tidak lagi menangani pengibaran Bendera Pusaka, karena ditangani oleh Rumah Tangga Kepresidenan sampai tahun 1966.

Dari uraian diatas dapat diamati betapa pentingnya kegiatan organisasi paskibraka dalam menggali potensi dan membentuk karakter disiplin para anggotanya. Pembinaan atau manajemen yang dilakukan oleh organisasi Paskibraka merupakan suatu upaya untuk memeberikan

bimbingan, arahan, peningkatan, sikap, mental dan perilaku dalam mendukung keberhasilan tugas dan tujuan organisasi tersebut.

## **B. Pertanyaan penelitian**

Dalam melakukan analisis pada peran organisasi purna paskibraka Indonesia memebentuk karakter disiplin para anggotanya. Maka didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan program latihan yang dilakukan organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan?
2. Bagaimanakah model latihan yang digunakan oleh organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan?
3. Bagaimanakah proses penanaman karakter disiplin pada latihan yang dilakukan organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan?
4. Bagaimanakah hasil penanaman karakter disiplin pada latihan yang dilakukan organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan?

## **C. Fokus Penelitian**

Dari beberapa permasalahan yang berhubungan dengan karakter kedisiplinan anggota paskibraka maka penulis hanya akan memfokuskan

permasalahan pada “Upaya Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Jakarta Selatan dalam membentuk karakter disiplin para anggotanya“.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka, dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Upaya Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Jakarta Selatan dalam membentuk karakter disiplin para anggotanya“.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya pendidikan Pancasial dan Kewarganegaraan serta dapat menjadi penelitian yang relevan.

##### **b. Secara Praktis**

###### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam mengevaluasi kegiatan keorganisasian dan ekstrakurikuler dengan mengacu pada salah satu tujuan pendidikan karakter kedisiplinan agar menjadi warga negara yang baik.

###### **2. Bagi Organisasi Purna Paskibraka Indonesia**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada anggota dan tim pelatih dalam memahami pentingnya pembentukan karakter kedisiplinan bagi anggota paskibraka.

### **3. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi bagi semua kalangan masyarakat bahwa melalui kegiatan-kegiatan yang ada di dalam organisasi paskibraka mampu untuk membentuk karakter kedisiplinan peserta didik sehingga peserta didik dapat tumbuh dengan baik.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teoritis

##### 1. Organisasi

Menurut Ahmadi dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Sosial* mengemukakan bahwa manusia sebagai makhluk yang mempunyai individualitas hidup dalam dan dengan kelompok sosial. Manusia tidak mungkin hidup tanpa kelompok dalam arti manusia perlu adanya interaksi antar makhluk hidup.<sup>3</sup> Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa Interaksi merupakan masalah yang paling unik yang timbul pada diri manusia dan interaksi ditimbulkan oleh bermacam-macam hal yang merupakan dasar dari peristiwa sosial yang lebih luas.

Kejadian-kejadian di dalam masyarakat pada dasarnya bersumber pada interaksi individu dengan individu. Dengan demikian tiap-tiap orang itu dapat dijadikan sumber yang mempengaruhi hidup kejiwaan orang lain, dan efek itu bagi setiap orang tidak sama. Dengan demikian dapat dikaitkan bawa perasaan, pikiran dan keinginan yang ada pada diri seseorang tidak hanya sebagai tenaga yang bisa menggerakkan individu itu sendiri, melainkan merupakan dasar pula untuk mempengaruhi aktivitas orang lain.

---

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 86.

Sejak individu itu dilahirkan di dunia ini ia selalu dilingkupi oleh individu-individu lainnya yang ada di sekelilingnya. Kemudian terjadi interaksi dengan individu-individu yang lain di dalam kelompok, sehingga, dapat membentuk individu dan mengubah sifat-sifat aslinya menjadi sifat-sifat kemanusiaan. Baik suku-suku yang masih sederhana maupun orang-orang modern yang hidup di kota-kota besar selalu berinteraksi dalam kelompok sosialnya.<sup>4</sup>

Melalui kelompok itulah individu dapat memuaskan keseluruhan kebutuhan yang fundamental dan memperoleh kesempurnaan yang besar. Tetapi sebaliknya melalui kelompok itu pula dia dapat merasakan kekecewaan dan mengalami kesulitan.<sup>5</sup> Dengan demikian individu-individu bisa menjadi makhluk individual maupun makhluk sosial karena interaksi-interaksi yang terjadi dalam kehidupannya. Dalam interaksi yang terjadi manusia sebagai makhluk sosial akan membentuk pola interaksi sosial dalam bentuk kelompok sosial.

Kelompok sosial adalah suatu unit sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur, sehingga di antara individu itu sudah terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu yang khas bagi kelompok itu, kelompok sosial juga dapat dikatakan sebagai organisasi

---

<sup>4</sup> Ahmadi.Op.cit.,hal. 86.

<sup>5</sup>Ahmadi.Op.cit.,hal. 86.

karena pola interaksi sosial yang terdapat didalamnya antara satu individu dengan individu lainnya. Pengertian organisasi menurut Ronald Freedman G.s dalam buku Psikologi Sosial. Mengemukakan bahwa organisasi merupakan kelompok yang terdiri atas 2 (dua) atau lebih individu yang tergantung oleh ikatan-ikatan suatu sistem ukuran-ukuran kelakuan yang diterima dan disetujui oleh semua anggotanya.<sup>6</sup> Maka intinya Organisasi merupakan proses sosialisasi yang terjadi karena adanya interaksi sosial antara dua orang atau lebih dalam memperoleh tujuan dan maksud bersama.

## 2. Peran Organisasi

Ditinjau dari Perilaku Organisasi, menurut Dougherty & Pritchard peran merupakan salah satu komponen dari sistem sosial organisasi, selain norma dan budaya organisasi. Di sini secara umum 'peran' dapat didefinisikan sebagai "*expectations about appropriate behavior in a job position (leader, subordinate)*". Ada dua jenis perilaku yang diharapkan dalam suatu pekerjaan, yaitu (1) *role perception*: yaitu persepsi seseorang mengenai cara orang itu diharapkan berperilaku; atau dengan kata lain adalah pemahaman atau kesadaran mengenai pola perilaku atau fungsi yang diharapkan dari orang tersebut, dan (2) *role expectation*: yaitu cara orang lain menerima perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Dengan peran yang dimainkan seseorang dalam organisasi, akan terbentuk suatu

---

<sup>6</sup> Ahmadi.Op.cit.,hal. 87.

komponen penting dalam hal identitas dan kemampuan orang itu untuk bekerja. Dalam hal ini, suatu organisasi harus memastikan bahwa peran-peran tersebut telah didefinisikan dengan jelas.<sup>7</sup>

### 3. PASKIBRAKA

Paskibraka adalah singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera Pusaka dengan tugas utamanya mengibarkan duplikat bendera pusaka dalam upacara peringatan proklamasi kemerdekaan Indonesia di 3 tempat, yakni tingkat Kabupaten/Kota (Kantor Bupati/Walikota), Provinsi (Kantor Gubernur), dan Nasional (Istana Negara). Anggotanya berasal dari pelajar SMA Sederajat kelas 1 atau 2.

Idik Sulaiman melontarkan sebuah akronim yaitu “PASKIBRAKA”. Pas berasal dari pasukan. Paduan ucapan Kibra berasal dari kata pengibar bendera. dan suku kata Ka berarti pusaka.<sup>8</sup> Sebelum menjadi seorang paskibraka, seorang siswa biasanya mengikuti tahapan menjadi seorang anggota paskibra sekolah. Paskibra merupakan pasukan pengibar bendera yang tidak bertugas sebagai pengibar bendera pusaka di tingkat kota, provinsi, dan nasional, namun hanya bertugas di sekolah. Paskibra merupakan anggota yang mengikuti ekstra kurikuler Paskibra di sekolah tetapi tidak diutus untuk menjadi Paskibraka, anggota Paskibra yang telah

---

<sup>7</sup> Bauer, Jeffrey C. (2003). *Role Ambiguity and Role Clarity: A Comparison of Attitudes in Germany and the United States*. Dissertation, University of Cincinnati – Clermont. Pp.143.

<sup>8</sup>KEMENPORA. *Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga. No. 0065 Tahun 2015*. Penyelenggaraan Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA), hal. 9.

mengikuti seleksi Paskibraka tetapi tidak lolos, dan/atau anggota yang mengikuti perlombaan baris-berbaris paskibra yang tidak diutus menjadi Paskibraka. Bagi anggota yang lolos seleksipun harus mengikuti berbagai proses kegiatan yang dilakukan dalam latihan paskibraka. Setelah lolos dalam proses seleksi siswa dan siswi yang lolos belum bisa disebut PASKIBRAKA karena belum dikukuhkan menjadi seorang paskibraka dan dalam proses menuju pengukuhan tersebut seluruh siswa dan siswi yang lolos seleksi baru menjadi seorang CAPASKA (calon pasukan pengibar bendera pusaka).

#### **4. PURNA PASKIBRAKA INDONESIA**

Purna Paskibraka Indonesia atau biasa disingkat dengan (PPI) adalah sebutan bagi anggota Paskibraka yang telah mengikuti pelatihan Pandu Ibu-Indonesia Berpancasila dan selesai menjalankan tugas pengibaran bendera pusaka. Seorang PASKIBRAKA dapat dikatakan menjadi seorang purna saat bedera duplikat pusaka sudah berhasil berkibar di puncak tiang tertinggi.<sup>9</sup>

PPI merupakan suatu organisasi yang didirikan pada tanggal 21 Desember pada tahun 1989 yang dibina oleh *Kementrian Pemuda dan Olahraga*, keberadaan PPI tidak hanya pada satu wilayah melainkan berada di setiap Provinsi dan seluruh wilayah di Indonesia. Organisasi tersebut merupakan salah satu bagian dari generasi muda Indonesia yang terus menerus membina diri guna memiliki kesadaran berbangsa

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hal. 11

dan bernegara serta mewajibkan para anggotanya memiliki sifat idealisme, patriotisme, pendirian yang teguh, wawasan yang luas, memiliki kesegaran jasmani dan rohani, kerja keras dan memiliki daya kreasi serta dapat mengembangkan kemandirian dan kepemimpinan, serta mampu menjadikan dirinya sebagai pelopor pada khalayak.<sup>10</sup>

Setelah melakukan tugas utamanya, yaitu mengibarkan duplikat bendera Sang Saka Merah Putih seorang PASKIBRAKA akan menjadi Purna Paskibraka Indonesia atau yang disebut PPI. Setelah menjadi Purna, seorang Paskibraka akan menjalani masa tugas terhitung hingga hari kemerdekaan berikutnya dimana mereka akan menjadi anggota purna terbaru dan ditugaskan menjadi kakak langsung untuk calon anggota berikutnya dimana mereka akan ikut serta dalam kegiatan kepelatihan anggota terbaru. Setelah menjalani masa tugas dan telah selesai mengantarkan adik-adik anggota Paskibraka menyelesaikan tugasnya seorang anggota Purna Paskibraka Indonesia telah menyelesaikan masa tugas wajibnya dan selanjutnya melaksanakan masa bakhti ke organisasian, dimana keaktifan anggota tidak diwajibkan seperti masa tugas dan hanya sesuai dedikasi dari masing-masing anggota Purna Paskibraka Indonesia.

---

<sup>10</sup>*Ibid, hal 14*

## 5. Karakter

Dalam bahasa Inggris, karakter (character) diberi arti “*a distinctive differentiating mark*”, tanda atau sifat membedakan seseorang dengan orang lain dikemukakan oleh Martin H. Manser.<sup>11</sup> Sedangkan secara etimologis, kata karakter berarti tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Secara terminologis, para ahli mengemukakan definisi yang berbeda-beda mengenai karakter.

Doni Koesuma dalam Syarbini menjelaskan bahwa mengasosiasikan karakter dengan apa disebut temperamen yang memberinya definisi yang menentukan unsur psikososial yang dikaitkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan.<sup>12</sup> Kita juga dapat memahami karakter dari sudut behavior yang menekankan unsur somatopsikis yang dimiliki individu sejak lahir. Karakter juga bisa didefinisikan dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang pada saat dilahirkan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hal 14

<sup>12</sup> *Ibid*, hal 15

<sup>13</sup> Nurla Isna Aunnila, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Jogjakarta: laksana, 2011), hal. 50.

Dalam kamus sosiologi, Sunarta dalam Syarbini mengemukakan bahwa karakter adalah ciri khusus dari struktur dasar kepribadian seseorang (watak).<sup>14</sup> Sedangkan watak yang diperoleh (*character acquired*) merupakan atribut seseorang yang perkembangannya berasal dari sumber lain di luar dirinya oleh karena berhubungan dengan lingkungan alam atau sosial. Karakter juga dapat diartikan *personality* bagi individu, dan karakteristik (*characteristic*) bagi kelompok atau kebudayaan yang menjadi identitasnya.<sup>15</sup>

Wynne juga menjelaskan bahwa kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.<sup>16</sup> Oleh sebab itu, orang yang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara orang yang berperilaku jujur, dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan *personality* (kepribadian) seseorang, di mana seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) jika tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Sedangkan Menurut Philips, karakter adalah kumpulan tata nilai yang

---

<sup>14</sup> Amirullah Syarbini, Buku Pintar Pendidikan Karakter, (Jakarta: Prima Pustaka, 2012), hal. 14.

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 14

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 14

menuju pada suatu sisitim, yang melandasi pemikiran sikap dan perilaku yang ditampilkan.<sup>17</sup>

Dari berbagai pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat yang tetap, stabil dan khusus yang melekat dalam kepribadian seseorang yang membuatnya bersikap dan bertindak secara spontan, tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan dan tanpa memerlukan pemikiran atau rencana terlebih dahulu.

## 6. Pendidikan Karakter

Istilah pendidikan karakter di Indonesia mulai diperkenalkan sekitar tahun 2005. Hal ini secara implisit dijbarkan dan ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2015, dimana pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.”<sup>18</sup>

Menurut Fakry Gaffar, pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang, sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.<sup>19</sup> Definisi lainnya juga dikemukakan oleh Ratna Megawangi , pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik

---

<sup>17</sup>*Ibid, hal. 15.*

<sup>18</sup>*Ibid, hal. 16.*

<sup>19</sup> *Ibid, hal. 16*

anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.<sup>20</sup>

Dari berbagai pengertian dan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan karakter adalah bukanlah suatu jenis mata pelajaran melainkan proses internalisasi atau proses penanaman nilai-nilai positif kepada peserta didik, agar mereka memiliki karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang dirujuk, baik dari agama, budaya, maupun falsafah bangsa.

Pendidikan karakter saat ini bukan saja dapat membuat seseorang mempunyai akhlak yang mulia, tetapi juga dapat meningkatkan keberhasilan akademiknya. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kaitan erat antara keberhasilan pendidikan karakter dengan keberhasilan akademik, serta perilaku pro-sosial seseorang, sehingga dapat membuat suasana belajar begitu menyenangkan dan kondusif dalam proses belajar-mengajar yang efektif. Seorang yang berkarakter baik adalah mereka yang mempunyai kematangan emosi dan spiritual tinggi, sehingga dapat mengelola stressnya dengan lebih baik, yang akhirnya dapat meningkatkan kesehatan fisiknya. Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran, individu, tekad,

---

<sup>20</sup>*Ibid, hal. 17.*

serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujud insan kami.<sup>21</sup>

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak. Sementara itu, yang disebut berkarakter ialah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Seseorang dianggap memiliki karakter mulia apabila ia mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang potensi dirinya serta mampu mewujudkan potensi itu dalam sikap dan tingkah lakunya. Adapun ciri yang dapat dicermati dalam pada seseorang yang mampu memanfaatkan potensi dirinya adalah terpupuknya sikap-sikap terpuji, seperti penuh reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif-inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela berkorban, berani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, berhati lembut, stia, bekerja keras, tekun, ulet, gigih, teliti, berinisiatif, berfikir positif, disiplin, antisipatif, inisiatif, visioner, bersahaja, bersemangat, dinamis, hemat, efisien,, menghargai waktu, penuh pengabdian,

---

<sup>21</sup>Nurla Isna Aunnila, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Jogjakarta: laksana, 2011 ), hal. 52.

dedikatif, mampu mengendalikan diri, produktif, ramah, cinta keindahan, sportif, tabah, terbuka, dan tertib.<sup>22</sup>

Seseorang yang memiliki karakter positif juga terlihat dari adanya kesadaran untuk berbuat yang terbaik atau unggul, serta mampu bertindak sesuai potensi dan kesadarannya tersebut. Karakter atau karakteristik merupakan realisasi perkembangan positif dalam hal intelektual, emosional, sosial, etika, dan perilaku. Dengan demikian para peserta didik yang disebut berkarakter baik atau unggul adalah mereka yang selalu berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, negara, serta dunia internasional, dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya disertai dengan kesadaran, emosi, dan motivasi (perasaannya).<sup>23</sup>

Selain itu dalam menjalankan pendidikan karakter, semua komponen sekolah hendaknya dilibatkan di dalamnya, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi materi, proses pembelajaran dan penilaian, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan keorganisasian dan ekstrakurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>*Ibid*, hal. 53.

<sup>23</sup>*Ibid*, hal. 54.

<sup>24</sup>*Ibid*, hal. 55

Dalam pendidikan karakter ada bentuk karakter yang harus dibentuk melalui pendidikan karakter. Beberapa bentuk pendidikan karakter yang perlu diajarkan kepada peserta didik sejak dini adalah karakter jujur, disiplin, percaya diri, peduli, mandiri, gigih, tegas, bertanggung jawab, kreatif, dan bersifat kritis. Salah satu yang wajib dijalankan orang tua dan pendidik adalah melestarikan dan mengajarkan nilai-nilai moral.

## **7. Tujuan Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter memiliki artian yang sangat penting dan perlu segera dikembangkan dan internalisasikan, baik dalam dunia pendidikan formal maupun dalam pendidikan non formal. Gagasan tentang pentingnya pendidikan karakter tentu sangat beralasan karena memiliki manfaat serta tujuan yang cukup mulia bagi bekal kehidupan peserta didik agar senantiasa siap dalam merespon segala dinamika kehidupan dengan penuh tanggung jawab.<sup>25</sup>

Pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab guru tetapi tanggung jawab semua element pendidikan yang harus terlibat dalam rangka mengembangkan pendidikan karakter ini.

Dharma (2011: 9) dalam syarbini mengemukakan tujuan penting pendidikan karakter yaitu memfasilitasi pengetahuan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku

---

<sup>25</sup>Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prima Pustaka, 2012), hal. 22.

anak, tidak hanya dalam dunia pendidikan formal tetapi juga dalam pendidikan non formal. Karena memiliki manfaat serta tujuan bagi bekal kehidupan anak kelak agar senantiasa siap dalam merespon segala dinamika kehidupan dengan penuh tanggung jawab.<sup>26</sup>

Dengan demikian, sebagaimana telah dijelaskan oleh beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah mendorong tercapainya keberhasilan belajar, serta bertujuan untuk mendewasakan anak agar memiliki kepekaan terhadap nilai-nilai moral yang paripurna, serta seimbang antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

#### **8. Nilai yang Dikembangkan dalam Pendidikan Karakter Disiplin**

Menurut Syarbini dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Karakter* mengemukakan bahwa inti dari pendidikan karakter bukanlah sekedar mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik tentang mana yang baik dan mana yang buruk, melainkan pendidikan karakter adalah proses menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik melalui berbagai metode dan strategi yang tepat.<sup>27</sup>

Disiplin merupakan salah satu nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter yang berupa tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Menurut

---

<sup>26</sup>*Ibid*, hal. 23.

<sup>27</sup>*Ibid*, hal. 25.

asmadi disiplin merupakan hal mutlak dalam kegiatan organisasi atau dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin merupakan suatu keharusan karena tanpa disiplin akan merusak citra dari diri sendiri, sekolah, serta organisasi itu sendiri. Secara sederhana disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Disiplin adalah pengontrolan diri untuk mendorong dan mengarahkan seluruh daya dan upaya dalam menghasilkan sesuatu tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan.<sup>28</sup> Orang yang disiplin dapat membuat aturan sendiri dan menerapkannya dalam aktifitas sehari-hari untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Orang disiplin mungkin dapat menegakan aturan yang berlaku tanpa dikawal dan dikontrol oleh siapapun.

Intinya disiplin diawali dengan penguasaan atas pikiran sendiri, jika mampu mengontrol pikiran maka akan mampu mengontrol apa yang dilakukan. Dengan demikian disiplin diri memungkinkan seseorang untuk berpikir dahulu, kemudian melakukannya. Beberapa ciri yang melambangkan kedisiplinan adalah, menetapkan tujuan dan melakukan apa yang diperlukan untuk memeperolehnya, mengontrol diri sehingga dorongan tidak mempengaruhi keseluruhan tujuan apa yang akan terjadi jika telah mencapai tujuan, menghindari orang-orang

---

<sup>28</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter landasan, Pilar dan Implementasi* (Jakarta:PT. PRENADAMEDIA GROUP, 2014), hal. 92.

yang mungkin mengalihkan perhatian dari apa yang ingin dicapai, menetapkan rutinitas yang dapat membantu mengontrol perilaku.<sup>29</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan kepatuhan dalam suatu aturan yang telah ditetapkan yang mengutamakan kepentingan kelompok diatas kepentingan individu dengan mengatur kewajiban dan larangan kepada yang tidak menaati peraturan dan konsekuensinya akan dikenakan sanksi. Kedisiplinan juga menekankan pada setiap idividu harus bertanggung jawab terhadap apa yang harus dilakukan.

Dalam ruang lingkup organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan, disiplin dapat dibangun dan dikembangkan melalui beberapa aktivitas latihan, seperti latihan tata laksana upacara bendera, berpakaian seragam, datang latihan dengan tepat waktu, mengikuti peraturan selama proses kepelatihan berlangsung. Semua kegiatan ini dilakukan atas dasar kesadaran dan dorongan yang kuat yang dilahir dari dalam diri seseorang.

Tujuan disiplin yaitu untuk memberikan pedoman serta landasan dalam bersikap dan berperilaku, membentuk organisasi yang berkualitas, menjadikan tata kehidupan lebih teratur dan terstruktur, dapat membagi waktu dengan baik dan lebih menghargai waktu, mengembangkan ciri khas dari organisasi PPI, memiliki fisik, mental

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hal 92

serta jiwa yang tangguh, serta mendapatkan pengakuan serta kepercayaan atas apa yang telah dipelajari pada kegiatan “PASKIBRAKA”.<sup>30</sup>

## 9. Pengertian Karakter Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Menurut Asmadi disiplin merupakan hal mutlak dalam kegiatan organisasi atau dalam kegiatan sehari-hari. Disiplin merupakan suatu keharusan karena tanpa disiplin akan merusak citra dari diri sendiri, sekolah, serta organisasi itu sendiri. Secara sederhana disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Disiplin adalah pengontrolan diri untuk mendorong dan mnegarahkan seluruh daya dan upaya dalam menghasilkan sesuatu tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan.<sup>31</sup>

Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa latin yaitu *discre* yang berarti belajar. Kemudian timbul kata *disciplina* yang berti pengajaran atau pelatihan. Sedangkan disiplin dalam bahasa inggris disebut *disciple* yang berarti seseorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti pemimpin seperti pengikut atau murid.<sup>32</sup> Perkataan

---

<sup>30</sup>Purna Paskibraka Indonesia Kab. Tasikmalaya, *kedisiplinan*<https://ppikabtasikmalaya.wordpress.com/> Selasa 6 Desember 2016. Pukul, 19:37

<sup>31</sup> Muhamad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi* (Jakarta: PT.PRENADAMEDIA GROUP, 2014), hal 92

<sup>32</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hal 82

disiplin mempunyai arti latihan dan ketaatan kepada aturan. Sedangkan secara terminologis, istilah disiplin mengandung arti sebagai keadaan tertib dimana para pengikut itu tunduk dan senang hati pada ajaran-ajaran pemimpinnya. orang tua atau guru merupakan pemimpin dan anak merupakan muridnya yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju kehidupan yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak dalam perilaku moral yang disetujui kelompok.<sup>33</sup>

Disiplin diawali dengan penguasaan atas pikiran sendiri, jika mampu mengontrol pikiran maka akan mampu mengontrol apa yang dilakukan. Dengan demikian disiplin diri memungkinkan seseorang untuk berpikir dahulu, kemudian melakukannya. Beberapa ciri yang melambangkan kedisiplinan adalah, menetapkan tujuan dan melakukan apa yang diperlukan untuk memeperolehnya, mengontrol diri sehingga dorongan tidak mempengaruhi keseluruhan tujuan apa yang akan terjadi jika telah mencapai tujuan, menghindari orang-orang yang mungkin mengalihkan perhatian dari apa yang ingin dicapai, menetapkan rutinitas yang dapat membantu mengontrol perilaku.<sup>34</sup>

Disiplin dalam organisasi yaitu untuk memberikan pedoman serta ladsan dalam bersikap dan berperilaku, membuat organisasi yang berkualitas, menjadikan tata kehidupan lebih teratur dan

---

<sup>33</sup> *Ibid.*

<sup>34</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter landasan, Pilar dan Implementasi* (Jakarta:PT. PRENADAMEDIA GROUP, 2014), hal. 92.

terstruktur, dapat membagi waktu dengan baik dan lebih menghargai waktu, mengembangkan ciri khas organisasi PPI, mmemiliki fisik, metal serta jiwa ag tangguh, serta mendapatkan pengakuan serta kepercayaan atas apa yang telah dipelajari dari kegiatan “PASKIBRAKA”.<sup>35</sup>

Disiplin juga merupakan suatu alat atau sarana bagi suatu organisasi untuk mempertahankan eksistensinya. Hal ini dikarenakan dengan disiplin yang tinggi maka para pegawai, para bawahan atau para anggota akan menaati semua peraturan-peraturan yang ada sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat sesuai dengan rencana yang ditentukan.<sup>36</sup>

Dengan demikian disiplin dapat disimpulkan sebagai kepatuhan dalam suatu aturan yang telah diterapkan yang mengutamakan kepentingan kelompok diatas kepetingan individu dengan mengatur kewaiban dan larangan kepada yang tidak menaati peraturan dan konsekuensinya akan dikenakan sanksi.kedisiplinan juga menekankan pada setiap individu harus bertanggung jawab terhadap apa yang harus dilakukannya.

## 10. Macam-macam Disiplin

Menurut Piet A. Sahertian disiplin terbagi dalam tiga macam yaitu:

---

<sup>35</sup> Purna Paskibraka Indonesia Kab. Tasikmalaya,

*kedisiplinan*<https://ppikabtasikmalaya.wordpress.com/> Selasa 6 Desember 2016. Pukul, 19:37

<sup>36</sup> Pandi Afandi, *Concept & Indicator Human Resources Management for Management Research* (Yogyakarta: DEEPUBLISH CV.BUDI UTAMA, 2016), hal.2.

1. Disiplin tradisional yaitu adalah disiplin yang bersifat menekan, menghukum, mengawasi, memaksa dan akibatnya merusak penilaian yang terdidik.
2. Disiplin modern, pendidikan hanya menciptakan situasi yang memungkinkan agar si terdidik dapat mengatur dirinya. Jadi situasi yang akrab, hangat, bebas dari rasa takut sehingga si terdidik mengembangkan kemampuannya sendiri.
3. Disiplin liberal, yang dimaksud disiplin liberal adalah disiplin yang diberikan sehingga anak merasa memiliki kebebasan tanpa batas.<sup>37</sup>

Menurut Conny R. Semiawan, disiplin terbagi dalam tiga macam yaitu:

- a. Disiplin dalam waktu, kedisiplinan dalam hal ini berarti siswa harus terbiasa belajar dalam kehidupan sehari-hari. Pengaturan waktu ini bisa bermuladari perbuatan kecil seperti, datang tepat waktu ke sekolah, tidak membolos dan lain-lain.
- b. Disiplin dalam belajar, siswa yang mempunyai kedisiplinan dalam belajar adalah siswa yang mempunyai jadwal serta motivasi belajar disekolah dan dirumah, seperti dalam mengerjakan tugas dari guru dan membaca pelajaran.

---

<sup>37</sup> Piet A. Sahertian, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), cet. ke-1, hal. 127

- c. Disiplin dalam bertata krama, adapun maksud dari disiplin dalam bertata krama adalah kedisiplinan yang berkaitan dengan sopan santun, akhlak atau etika siswa, baik kepada guru, teman, dan lingkungan. Mendidik disiplin dalam bertata krama hendaknya dilakukan sedini mungkin dimulai dengan lingkungan keluarga dengan membiasakan diri bertingkah laku yang tepuji sebelum tertanam sifat yang buruk.<sup>38</sup>

Dari kedua pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan bisa diperoleh dengan berbagi proses dan waktu dalam membentuk kedisiplinan dan disiplin harus dilakukan secara terus menerus serta harus selalu dilatih secara berkala sehingga timbul kebiasaan dan dapat membentuk karakter kepribadian dalam diri seseorang. Disiplin juga berpengaruh dan berdampak besar bagi kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

## 11. Tujuan Disiplin

Secara umum tujuan dari kedisiplinan adalah untuk terlaksananya perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang sudah ditetapkan<sup>39</sup>.

---

<sup>38</sup> Tiza Awal Fathullah, "*Hubungan Antara Penerapan Hukuman Dengan Disiplin Siswa Kelas X (Sepuluh) SMA Budi Mulia Ciledug*", *Skripsi Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Jakarta: Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2005), hal. 16-18

<sup>39</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi* (Jakarta: PT. PRENADAMEDIA GROUP, 2014), hal 95.

Menurut E. Mulyasa tujuan dari disiplin adalah untuk membantu peserta didik menemukan, mengatasi, mencegah timbulnya masalah-masalah disiplin, serta berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga mereka menaati segala peraturan yang telah ditetapkan.<sup>40</sup>

Sedangkan menurut Pandi Afandi, tujuan disiplin harus mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, karena hal ini akan mendorong gairah kerja atau semangat kerja, dan mendorong terwujudnya tujuan organisasi.<sup>41</sup>

Menurut Maman Rachman yang dikutip oleh Tulus Tu'u dalam buku *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, tujuan disiplin bagi para siswa sebagai berikut:

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Membantu siswa memahami dan menyelesaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
3. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.

---

<sup>40</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.123

<sup>41</sup> Pandi afandi.*Op.cit.*,hal. 2.

4. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
5. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
6. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
7. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
8. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.<sup>42</sup>

Dengan adanya tujuan disiplin diharapkan peserta didik dapat mengendalikan diri, menetapkan tujuan dan melakukan apa yang diperlukan untuk memeperolehnya, dan pesrta didik dapat belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan aturan yang telah ditetapkan, sehingga peserta didik dapat bermanfaat bukan hanya saja untuk dirinya tetapi juga utuk lingkungan sekitarnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aturan atau tata tertib maka sebuah organisasi akan mencapai keberhasilan dari program-program yang telah dibuatnya sesuai rencana, dan individu-individu yang termasuk didalamnya akan mampu mengatur dirinya sendiri dengan baik dan dapat mengontrol

---

<sup>42</sup> Indah Sumaya, “*Penegakan Disiplin Siswa Di SMP Al Amanah Setu Tangerang Selatan, Skripsi Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*”, *Skripsi Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Jakarta: Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hal. 9

tingkah laku serta dapat mengerjakan tugasnya secara optimal dan baik untuk mencapai tujuan kelompok maupun tujuan pribadinya.

## **12. Unsur- unsur Disiplin**

Sikap disiplin sangatlah penting dalam menjalani kehidupan ini. Dengan adanya kedisiplinan dan aturan yang berlaku, tentunya setiap individu seseorang akan dapat mengendalikan dan mengembangkan dirinya dengan baik sesuai aturan yang berlaku dan disepakati. Disiplin akan timbul jika dilatih dan dilakukan secara terus menerus dan akhirnya akan membentuk sebuah kepripadian atau karakter dalam diri seseorang.

Menurut Sri Shofiyati, unsur-unsur disiplin meliputi:

1. Peraturan sebagai pedoman perilaku.
2. Konsistensi dalam peraturan.
3. Hukuman untuk pelanggaran.
4. Penghargaan untuk perilaku yang baik.

Disiplin itu lahir dan berkembang dari sikap seseorang didalam sistem nilai budaya yang telah ada di dalam masyarakat. Terdapat unsur pokok yang membentuk disiplin, pertama adalah sikap yang telah ada pada diri manusia dan sistem nilai budaya yang ada didalam masyarakat. Sikap atau *attitude* merupakan unsur yang hidup dalam jiwa manusia yang harus mampu bereaksi terhadap lingkungannya, dapat berupa tingkah laku atau pemikiran.

Sedangkan sistem nilai budaya merupakan bagian dari budaya yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman dan penuntun bagi kelakuan manusia.<sup>43</sup>

Dengan demikian disiplin diharapkan akan mampu membentuk kedisiplinan pada diri seseorang walaupun tanpa adanya aturan tertulis. Sehingga dimanapun dan kapanpun berada, disiplin diri akan selalu tertanam pada pribadi seseorang, karena dengan kesadaran yang timbul dari dalam diri sendirilah yang merupakan disiplin yang sebenarnya.

### **13. Strategi Penerapan Disiplin**

Adapun strategi umum penerapan disiplin menurut Reisman dan Payne, seperti yang dikutip E. Mulyasa dalam buku *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, sebagai berikut:

1. Konsep diri (*self-concept*), strategi ini menekankan bahwa konsep-konsep diri peserta didik merupakan faktor penting dari setiap perilaku.
2. Keterampilan berkomunikasi (*communication skills*), guru harus memiliki keterampilan yang efektif agar mampu menerima semua perasaan, dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.
3. Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (*natural and logical consequences*), guru disarankan menunjukkan secara tepat tujuan

---

<sup>43</sup> Sri Shofiyati, *Hidup Tertib*, (Jakarta: PT. BALAI PUSTAKA, 2012), hal.21.

perilaku yang salah, sehingga membantu peserta didik dalam mengatasi perilakunya, dan memanfaatkan akibat-akibat logis dan alami dari perilaku yang salah.

4. Klarifikasi nilai (*value clarification*), strategi ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaannya sendiri tentang nilai-nilai.
5. membentuk sistem nilainya sendiri.
6. Analisis transaksional (*transactional analysis*), guru disarankan bersikap dewasa, apabila berhadapan dengan peserta didik yang menghadapi masalah.
7. Terapi realitas (*reality therapy*), guru perlu bersikap positif dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di sekolah dan melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran.
8. Disiplin yang terintegrasi (*assertive discipline*), guru harus mampu mengendalikan, mengembangkan dan mempertahankan peraturan dan tata tertib sekolah.
9. Modifikasi perilaku (*behavior modification*), guru harus menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, yang dapat memodifikasi perilaku peserta didik.

10. Tantangan bagi disiplin (*dare to discipline*), guru harus cekatan, terorganisasi, dan tegas dalam mengendalikan disiplin peserta didik<sup>44</sup>

#### 14. Teknik-teknik Pembinaan Disiplin

Dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa diperlukan teknik-teknik pembinaan disiplin siswa adalah sebagai berikut:

1. Teknik *external control*

Suatu teknik di mana disiplin siswa haruslah dikendalikan dari luar siswa. Teknik ini dapat berupa bimbingan dan penyuluhan. Penggunaan teknik ini juga harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.

2. Teknik *iner control*

Teknik ini merupakan kebalikan dari teknik *external control* teknik mengupayakan agar siswa dapat mendisiplinkan diri mereka sendiri. Siswa disadarkan akan arti pentingnya disiplin. Jika teknik ini yang dipilih oleh guru, maka guru haruslah bisa menjadi teladan dalam kedisiplinan. Sebab, guru tidak akan dapat mendisiplinkan siswa, tanpa ia sendiri harus disiplin.

3. Teknik *cooperative control*

---

<sup>44</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), cet. ke-1, hal. 27-28

Teknik antara guru dan siswa harus saling berkerjasama dengan baik dalam menegakan disiplin. Guru dan siswa lazimnya membuat semacam kontrak perjanjian yang berisi aturan-aturan kedisiplinan yang harus ditaati dan dibuat bersama.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), cet. ke-1, hal. 174-175

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara deskriptif tentang organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan dalam melakukan penerapan pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan dan proses latihan paskibraka. Sehingga, penelitian ini dapat menjelaskan secara mendalam dan objektif mengenai kegiatan dan peran organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu di sekretariat organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang berada di gedung gelanggan olahraga bulungan Jl. Bulungan blok C No. 1, Rt.11/Rw.7 Kramat Pela, kebayoran baru Jakarta Selatan dan di gedung kantor walikota Jakarta Selatan, sebagai tempat latihan berlangsung.. Selanjutnya Penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan April sampai Juni 2017 sejak proposal ini disetujui.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan metode ini peneliti bertujuan untuk

memberikan gambaran yang terperinci mengenai peran organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan membentuk karakter disiplin para anggotanya. Penelitian ini diarahkan untuk menjelaskan fenomena, kejadian atau fakta-fakta yang terjadi pada seluruh anggota organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan secara sistematis dan akurat. Menurut Lexy, J Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermakna untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>46</sup> Sehingga, metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna. Dalam hal ini, makna merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, melainkan lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.<sup>47</sup>

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dasar, bersifat deskriptif, dan lebih mementingkan proses dari pada hasil membatasi studi dengan fokus. Dasar teoritis penelitian kualitatif bertumpu pada pendekatan fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan dan etnometodologi.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung : Remaja Rosada Karya, 2012, h.6

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm. 15

<sup>48</sup> *Ibid*, hlm. 44

Metode kualitatif yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

#### **D. Informan dan Key Informan**

Informan dan key informan dalam penelitian ini adalah sejumlah anggota organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan. Anggota Paskibraka yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang yang terdiri dari 3 orang putra dan 3 orang putri. Dalam wawancara yang dilakukan digunakan pendekatan secara *emic* yaitu pendekatan dengan menggunakan cara pandang informan. Informasi yang digali adalah berdasarkan pandangan serta pendapat informan. Dengan demikian, dapat diperoleh berbagai konsepsi, gagasan, pandangan dan pengalaman empirik mengenai penerapan latihan kedisiplinan yang di terapkan organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan. Sedangkan Key Informan dalam penelitian ini adalah saudara Abi Rafdi Febrianto, sebagai ketua organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan, lalu saudara Muhammad Arief Ramadhan sebagai wakil ketua dan saudara Yudi Yanuar sehingga jumlah key informan adalah 3 orang.

## **E. Tahapan Pengumpulan Data**

### **1. Penelitian Lapangan**

Penelitian lapangan dilakukan di organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>49</sup> Pengamatan merupakan tindakan yang dilakukan sebagai bentuk pemusatan perhatian secara objektif terhadap objek yang akan diteliti dengan menggunakan seluruh indera.

#### **b. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam, dari sejumlah informan dan key informan untuk mendapatkan informasi secara jelas. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan instrument penelitian berupa pedomanan wawancara yang telah disiapkan dalam bentuk pertanyaan.

---

<sup>49</sup> Basrowi & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 93

## 2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data penunjang penelitian dalam bentuk foto, tulisan, maupun rekaman suara wawancara.

### **F. Teknik Kaliberasi Data**

Penelitian ini menggunakan teknik kaliberasi keabsahan data berupa:

#### **a. *Member Check***

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian antara data di lapangan dengan data yang diperoleh dari informan.

#### **b. *Audit Trial***

*Audit trial* adalah proses konfirmasi data kepada pihak yang memiliki otoritas lebih tinggi dari sumber pertama di tempat penelitian. Tujuannya adalah agar data yang didapat bisa dipercaya atau tidak.

#### **c. *Triangulasi***

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Data yang didapatkan dari hasil observasi kemudian dicek kembali dengan data dari hasil wawancara dan juga dari hasil studi dokumenter. Bila hasil yang didapat berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

bersangkutan atau yang lain, tujuannya adalah untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar.

**d. *Expert Opinion***

*Expert Opinion* merupakan proses konfirmasi kepada ahli. Setelah semua data dari observasi, wawancara, dokumentasi telah didapat kemudian telah melewati tahap member check, audit trial, dan triangulasi, maka data dari proses penelitian lebih dipercaya atau teruji kredibilitasnya dan data yang telah kita temukan kita konfirmasi lagi kepada ahlinya. Dalam bidang ini *expert opinion*-nya adalah seorang anggota TNI berpangkat Prajurit Satu (Pratu) dan datanya telah dilampirkan di hasil wawancara *expert opinion*, pada halaman 119.

**G. Teknik Analisis Data**

Tahap berikutnya analisis data, yang merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 335

- a. Reduksi data, data yang telah diperoleh dari lapangan berupa informasi atau bahan-bahan keterangan yang diperlukan karena jumlah data yang banyak, kompleks dan rumit, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.
- b. Penyajian data ( *data display* ), penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Dalam hal ini, peneliti menuliskan tanggal, hari, maupun waktu peneliti pada saat ke lapangan berupa catatan yang sistematis dibuat sedemikian rupa dengan tujuan tidak terjadi tumpang tindih. Selanjutnya informasi yang diperoleh dapat dianalisis secara sistematis.
- c. Membuat kesimpulan ( *conclusion drawing/ verification* ), setelah semua data terkumpul, baik dari studi dokumen, observasi, ataupun wawancara yang tersusun secara sistematis, maka data tersebut diolah dan dianalisis. Sehingga penarikan kesimpulan dalam penelitian ini didasari oleh data-data yang telah diolah.

## H. Kisi-kisi Instrumen wawancara

Tabel 1. Kisi-kisi Instrument

Fokus Penelitian	Dimensi	Indikator
A. pelaksanaan program latihan yang dilakukan organisasi purna paskibraka Indonesia kota administrasi Jakarta selatan membentuk karakter kedisiplinan para anggotanya	a. perencanaan kegiatan latihan paskibraka	1. Penyusunan visi dan misi 2. Penyusunan tujuan 3. Perencanaan pengadaan fasilitas 4. Strategi penerapan disiplin anggota paskibraka
	b. Perorganisasian kegiatan latihan paskibraka	1. Pembagian kerja dalam struktur organisasi
	c. Kebijakan atau peraturan dalam pelaksanaan kegiatan latihan	1. Bentuk kerjasama pengurus walikota

	paskibraka	jakarta selatan dan pihak yang terkait 2. Penyusunan program kegiatan latihan 3. Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan latihan paskibraka 4. Jumlah anggota yang mengikuti kegiatan latihan paskibraka 5. Sarana dan prasarana yang
--	------------	---

		digunakan dalam kegiatan latihan paskibraka
	d. Pengawasan kegiatan latihan paskibraka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan terhadap kegiatan latihan paskibraka</li> <li>2. Tata tertib dan sanksi masing-masing kegiatan latihan paskibraka</li> <li>3. Evaluasi terhadap latihan paskibraka</li> </ol>
B. model latihan yang	a. jenis-jenis model latihan	1. variasi jenis kegiatan

<p>digunakan oleh organisasi purna paskibraka Indonesia kota administrasi Jakarta selatan membentuk karakter para anggotanya</p>	<p>paskibraka</p>	<p>latihan paskibraka</p> <p>2. tujuan yang akan dicapai dari kegiatan latihan paskibraka melalui mode latihan yang digunakan</p>
	<p>b. Fungsi, manfaat, serta prinsip model latihan yang ditentukan</p>	<p>1. Fungsi model latihan yang digunakan</p> <p>2. Manfaat model latihan yang digunakan</p> <p>3. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam model latihan yang</p>

		dipilih
	c. Menumbuhkan karakter kedisiplinan anggota melalui model latihan paskibraka yang telah ditentukan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menanamkan dan menumbuhkan karakter kedisiplinan para anggota paskibraka melalui metode latihan yang ditentukan</li><li>2. Pembentukan sikap disiplin</li><li>3. Strategi yang digunakan dalam metode</li></ol>

		<p>latihan untuk membentuk karakter kedisiplinan anggota paskibraka</p> <p>4. Teknik pembinaan karakter kedisiplinan</p>
<p>C. proses penanaman karakter disiplin pada latihan yang dilakukan organisasi purna paskibraka Indonesia kota administrasi Jakarta Selatan</p>	<p>a. Periode waktu /tahap yang dipantau dalam target kegiatan latihan</p>	<p>1. Target pencapaian hasil latihan</p> <p>2. Perubahan sikap yang telah tercapai</p> <p>3. Sikap-sikap yang telah diterapkan oleh anggota paskibraka</p>

<p>D. Hasil penanaman karakter disiplin pada latihan yang dilakukan organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan?</p>	<p>a. Hasil dan manfaat latihan melalui model latihan yang telah diterapkan.</p>	<p>1. Hasil perubahan sikap yang terjadi  2. Penerapan karakter disiplin yang diterapkan oleh anggota Paskibraka  3. Hasil dari kedisiplinan yang dilakukan anggota Paskibraka</p>
--	--	--

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Terbentuknya Purna Paskibraka Indonesia**

pemerintah juga membentuk organisasi resmi dalam upaya menumbuhkan dan memantapkan nilai-nilai kebangsaan, persatuan dan kesatuan, cinta tanah air serta rela berkorban untuk Bangsa dan Negara melalui kegiatan Organisasi PASKIBRAKA (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka) yang bernama Purna Paskibraka Indonesia. Pengertian organisasi menurut Ronald Freedman G.s dalam buku Psikologi Sosial. Mengemukakan bahwa organisasi merupakan kelompok yang terdiri atas 2 (dua) atau lebih individu yang tergantung oleh ikatan-ikatan suatu sistem ukuran-ukuran kelakuan yang diterima dan disetujui oleh semua anggotanya (Ahmadi, 2009: 87).

Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia melalui peraturan Nomor 0065 tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka, memutuskan dalam pasal 1: Peraturan Menteri ini merupakan pedoman atau Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka, yang selanjutnya disebut PASKIBRAKA bagi Pemerintah dan Pemerintah Daerah serta pemangku kepentingan untuk menyeleksi putra putri terbaik dari seluruh wilayah di Indonesia sebagai Pengibar dan Penurun Bendera Pusaka, guna menumbuhkan dan memantapkan nilai-nilai kebangsaan,

persatuan dan kesatuan, cinta tanah air, serta rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara.

Upaya pemerintah menjadi peranan penting dalam upaya menjaga eksistensi karakter bangsa dengan diselenggarakannya Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka untuk membentuk karakter para pemuda penerus bangsa. Organisasi Purna Paskibraka Indonesia terbentuk seiring kemerdekaan Indonesia, dalam rangka memperingati HUT Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia yang pertama, Presiden Soekarno memerintahkan mayor (laut) Husein Mutahar meiapkan pengibaran Bendera Bendera Pusaka di halaman Istana Gedung Agung Yogyakarta. Disaat inilah terlintas pemikiran tentang sebuah gagasan oleh Husein Mutahar dimana ia menginginkan pengibaran Bendera Pusaka dilakukan oleh putra dan putri terbaik yang dikumpulkan dari seluruh penjuru Nusantara. Namun gagasan ini belum dapat diwujudkan oleh Husein Mutahar karena situasi kondisi pada saat itu dan beliau hanya dapat mengumpulkan tiga orang putra dan dua orang putri yang berjumlah lima orang yang melambangkan Pancasila. Kelima pemuda itu akhirnya diberikan tugas mengibarkan bendera pusaka di halaman Istana Geduang Agung Yogakarta. Ketika ibukota kembali ke Jakarta pata tahun 1950 Husein Mutahar tidak lagi menangani pengibaran Bendera Pusaka, karena ditangani oleh Rumah Tangga Kepresidenan sampai tahun 1966.

Tahuun 1967 Husein Mutahar dipanggil oleh Presiden Republik Indonesia pada periode itu yaitu Presiden Soeharto, untuk menangani lagi

masalah pengibaran Bendera Pusaka. Dengan ide dasar dari pelaksanaan tahun 1946 di Yogyakarta, dia kemudian mengembangkan lagi formasi pengibaran menjadi 3 kelompok yang dinamai sesuai jumlah anggotanya, yaitu Pasukan 17 / pengiring (pemandu), Pasukan 8 / pembawa bendera (inti), dan Pasukan 45/pengawal.

Jumlah tersebut merupakan simbol dari tanggal Proklamasi Kemerdekaan RI, 17 Agustus 1945 (17-8-45). Pada waktu itu dengan situasi kondisi yang ada, Mutahar hanya melibatkan putra daerah yang ada di Jakarta dan menjadi anggota Pandu/Pramuka untuk melaksanakan tugas pengibaran bendera pusaka. Rencana semula, untuk kelompok 45 (pengawal) akan terdiri dari para mahasiswa AKABRI (Generasi Muda ABRI) namun tidak dapat dilaksanakan. Usul lain menggunakan anggota pasukan khusus ABRI (seperti RPKAD, PGT, KKO, dan Brimob) juga tidak mudah. Akhirnya diambil dari Pasukan Pengawal Presiden (PASWALPRES) yang mudah dihubungi karena mereka bertugas di lingkungan Istana Kepresidenan Jakarta.

Mulai tanggal 17 Agustus 1968, petugas pengibar bendera pusaka adalah para pemuda utusan provinsi. Tetapi karena belum seluruh provinsi mengirimkan utusan sehingga masih harus ditambah oleh eks-anggota pasukan tahun 1967. Pada tanggal 5 Agustus 1969, di Istana Negara Jakarta berlangsung upacara penyerahan duplikat Bendera Pusaka Merah Putih dan reproduksi Naskah Proklamasi oleh Suharto kepada Gubernur/Kepala

Daerah Tingkat I seluruh Indonesia. Bendera duplikat (yang terdiri dari 6 carik kain) mulai dikibarkan menggantikan Bendera Pusaka pada peringatan Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1969 di Istana Merdeka Jakarta, sedangkan Bendera Pusaka bertugas mengantar dan menjemput bendera duplikat yang dikibar/diturunkan. Mulai tahun 1969 itu, anggota pengibar bendera pusaka adalah para remaja siswa SLTA se-tanah air Indonesia yang merupakan utusan dari seluruh provinsi di Indonesia, dan tiap provinsi diwakili oleh sepasang remaja putra dan putri.

Istilah yang digunakan dari tahun 1967 sampai tahun 1972 masih *Pasukan Pengerek Bendera Pusaka*. Baru pada tahun 1973, Idik Sulaiman melonntarkan sebuah akronim yaitu “PASKIBRAKA”. Pas berasal dari pasukan. Paduan ucapan Kibra berasal dari kata pengibar bendera. dan suku kata Ka berarti pusaka.<sup>51</sup> Mulai saat itu, anggota pengibar bendera pusaka disebut Paskibraka. Setelah itu barulah dibentuk organisasi Purna Paskibraka Indonesia di tiga tingkataatan yaitu kota Administrasi atau kabupaten kota, lalu tingkat Provinsi dan terakhir di tingkat Nasional, dan di tahun 1992 dibentuklah Purna Paskibraka Indonesia Jakarta Selatan sesuai dengan AD.ART dan PO Organisasi PPI BAB VII pasal 14 pembina.

Setelah melakukan tugas utamanya, yaitu mengibarkan duplikat bendera Sang Saka Merah Putih seorang PASKIBRAKA akan menjadi

---

<sup>51</sup> KEMENPORA. *Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga. No. 0065 Tahun 2015*. Penyelenggaraan Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA), hal. 9.

Purna Paskibraka Indonesia atau yang disebut PPI. Setelah menjadi Purna, seorang Paskibraka akan menjalani masa tugas terhitung hingga hari kemerdekaan berikutnya dimana mereka akan menjadi anggota purna terbaru dan ditugaskan menjadi kakak langsung untuk calon anggota berikutnya dimana mereka akan ikut serta dalam kegiatan kepelatihan anggota terbaru. Setelah menjalani masa tugas dan telah selesai mengantarkan adik-adik anggota Paskibraka menyelesaikan tugasnya seorang anggota Purna Paskibraka Indonesia telah menyelesaikan masa tugas wajibnya dan selanjutnya melaksanakan masa bakhti ke organisasian, dimana keaktifan anggota tidak diwajibkan seperti masa tugas dan hanya sesuai dedikasi dari masing-masing anggota Purna Paskibraka Indonesia.

## **B. Visi, Misi, Motto, Tujuan dan Fungsi Organisasi Purna Paskibraka Indonesia**

### **1. Visi Organisasi Purna Paskibraka**

Membangun Purna Paskibraka Indonesia menjadi organisasi yang profesional dalam bekerja, independen dalam bersikap, dan berwawasan internasional dalam bermitra.

### **2. Misi Organisasi Purna Paskibraka**

1. Merealisasikan sarana infrastruktur organisasi untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi

2. Menciptakan tata kelola organisasi yang profesional, akuntabel, transparan, dan aspiratif guna terciptanya budaya kejujuran dalam berorganisasi.
3. Membina dan menjaga semangat kekeluargaan dan kebersamaan antar anggota organisasi.
4. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak baik swasta maupun pemerintah dengan prinsip kesetaraan dan kebersamaan untuk memperluas networking organisasi.
5. Mengembangkan jaringan dan pergaulan organisasi dengan institusi – institusi internasional.
6. Meningkatkan partisipasi organisasi dalam berbagai bidang sosial kemanusiaan.

### **3. Motto Organisasi Purna Paskibraka**

BIG: B = Bersahaja, I = Inovatif, dan G = Global

### **4. Tujuan Organisasi Purna Paskibraka**

Purna Paskibraka Indonesia mempunyai tujuan :

1. Menghimpun dan membina para anggota agar menjadi warga Negara Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, setia dan patuh pada Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menjadi Pandu Ibu Pertiwi.
2. Mengamalkan dan mengamankan Pancasila.
3. Membina watak kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan

dan kesatuan, mewujudkan kerja sama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan daya cipta yang dinamis serta kesadaran nasional di kalangan para anggota dan keluarganya.

4. Membentuk manusia Indonesia yang memiliki ketahanan mental (tangguh), cukup pengetahuan dan kemahiran teknis untuk dapat melaksanakan pekerjaannya (tanggap ) serta daya tahan fisik / jasmani (tangkas).

#### **5. Fungsi Organisasi Purna Paskibraka**

Purna Paskibraka Indonesia mempunyai fungsi :

1. Pendorong dan pemrakarsa pembaharuan melalui kegiatan yang konstruktif sehingga dapat menjadi pelopor pembangunan demi kemajuan Bangsa dan Negara.
2. . Sebagai wadah pembinaan dan pengembangan potensi anggota untuk menjadi insan yang mandiri, berkarya, profesional dan bertanggung jawab.

### **C. Profil Organisasi Purna Paskibraka Indonesia**

Nama Organisasi : Purna Paskibraka Indonesia Jakarta Selatan

Tahun berdiri : 1992

Lambang Organisasi :



Surat Keputusan : Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia 0065 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka

Alamat Lokasi : Kota Administrasi Jakarta Selatan, gedung GOR Bulungan, Jl. Bulungan blok C No.1 Keramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Provinsi : Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Kode Pos : 12130

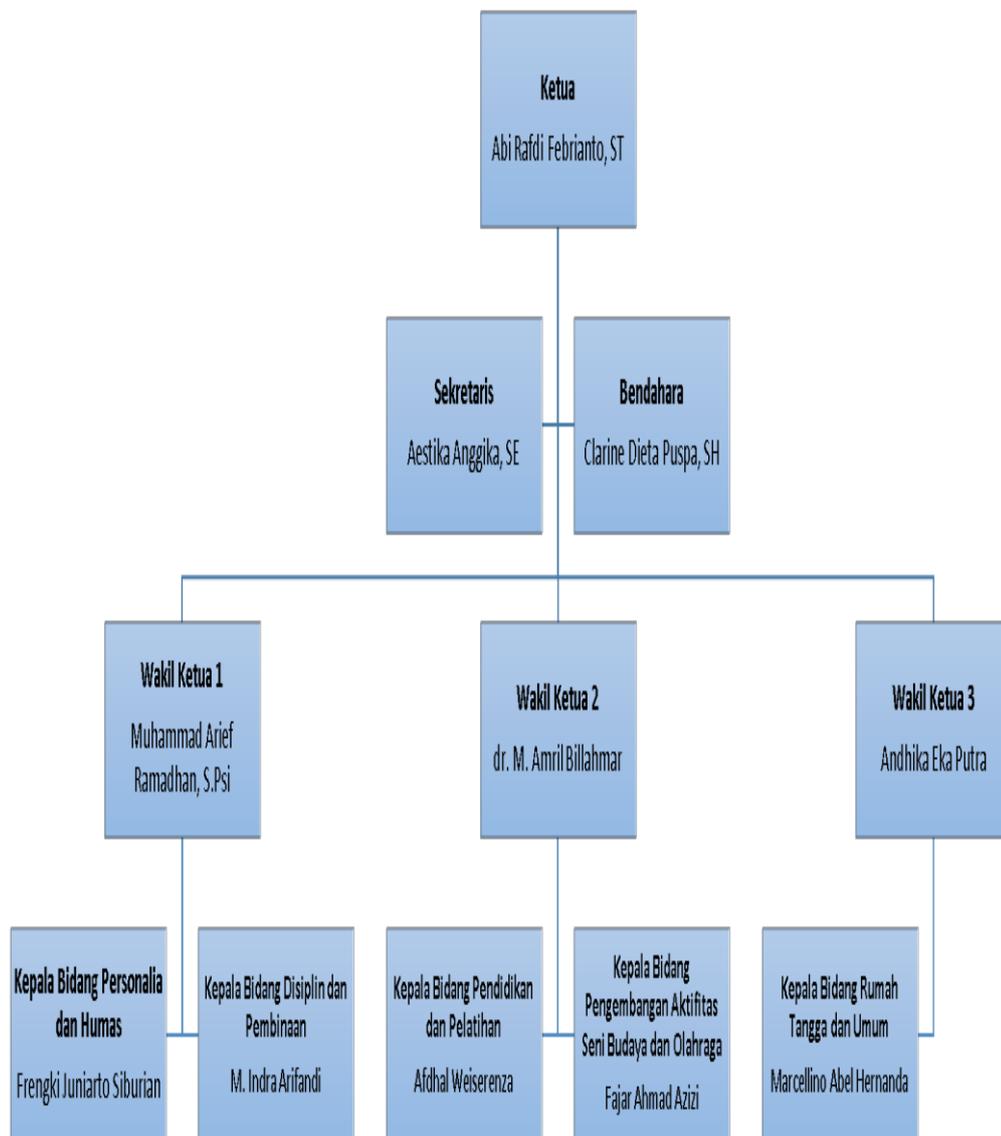
Official Account : Instagram - @ppijs, Line - @ppijs

E-mail : ppijs.sekertariat@gmail.com

#### **D. Struktur Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan**

Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan memiliki struktur organisasi yang akan disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi PPI JS



**E. Daftar Nama Anggota Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan tahun 2017**

Tabel 2. Daftar Nama Anggota PPI JS 2017

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH
1	M. Fauzan Ramadhan	SMA Suluh Jakarta
2	Mohamad Rafli	SMKN 20 Jakarta
3	M. Rafli Ardhan Zulfikri	SMA Plus Dharma Karya
4	Bayu Sasono Aji	SMAN 79 Jakarta
5	Raka Rafli Patira	SMAN 8 Jakarta
6	M. Rizky Setiawan	SMAN 37 Jakarta
7	M. Rafie Fadhali	SMAN 6 Jakarta
8	Yandra Sektioalam P. R.	SMA Perguruan Cikini
9	Kukuh Arif	SMA Kartika VIII-I
10	Bondan Anugrah	SMAN 86 Jakarta
11	Fredrick Aldo	SMA Perguruan Cikini
12	Andrian Prakoso	SMAN 6 Jakarta
13	Adam Fauzan	SMKN 29 Jakarta
14	Herry Prasetyo	SMA Kartika VIII-I
15	Romiz A	SMAN 79 Jakarta
16	Fikri Azhar	SMA Al-Azhar Pusat 1
17	Muhammad Zaky Ammar	SMAN 79 Jakarta
18	Muhammad Syah Reza Pahlevi	SMAN 55 Jakarta
19	Zhofran Ashma	SMA Harapan Ibu
20	M. Dzulqornain	SMAN 63 Jakarta
21	Faris Balad Alfajr	SMA Suluh Jakarta
22	M Milenio Ramadikaputra	SMAN 28 Jakarta
23	Raden Rajendra Ananda A.	SMAI Al-Azhar 2 Jakarta
24	Gregorius Alexander	SMKN 29 Jakarta
25	Fauzan Dika Pratama	SMA Al-Azhar Pusat 3
26	Christofer Andrew M.T.	SMAN 66 Jakarta
27	M. Bryan Aryanata Effendy	SMAN 38 Jakarta
28	Rizky Fauzan Gobel	SMA Perguruan Cikini
29	Rudi Syafreza	SMAN 46 Jakarta
30	Clinton Rombot	SMA Asisi Jakarta

31	Kireina Zahwa Pramita	SMAN 29 Jakarta
32	Yasmin Putri Salma	SMAN 47 Jakarta
33	Dwina Karnia	SMA YASPORBI 1
34	Balqis Nesya Raihanna	SMAN 6 Jakarta
35	Aqila Alhaq Santoso	SMA Labschool Kebayoran
36	Zhula Andita Rajasa	SMA Labschool Kebayoran
37	Andiena Ukhti Fitrianty	SMAN 38 Jakarta
38	Adinda Febrini S	SMAN 6 Jakarta
39	Azzachra Fitri A	SMAN 6 Jakarta
40	Nurul Rahmawati	SMAN 32 Jakarta
41	Shafa Jasmine Caystasya	SMAN 32 Jakarta
42	Yasmin Nur Afifah	SMA Al-Azhar 2
43	Farah Nida Pahlawan	SMA Labschool Kebayoran
44	Faysabila Afina Indra	SMAN 28 Jakarta
45	Yasmin Nur Aura Amelia	SMKN 20 Jakarta
46	Bizza Shafwah Utsula	SMAN 3 Jakarta
47	Bethari Farisha A.	SMAN 97 Jakarta
48	Siti Najla Syafaa Kamilaa	SMA Al-Azhar Pusat 3
49	Tazkya Haura	SMAN 66 Jakarta
50	Roosalina Zefanya M	SMAN 3 Jakarta
51	Kalisha Nabila Permana Adi	SMA Labschool Kebayoran
52	Aisyah Hafira Rizal	SMAN 97 Jakarta
53	Mutiara Putri Adelia	SMAN 26 Jakarta
54	Kezia Putri Andinta	SMAN 26 Jakarta
55	Felicia Aura Jasmine	SMAN 8 Jakarta

## F. Jadwal Latihan Paskibraka 2017 Kota Administrasi Jakarta Selatan

Tabel 3. Jadwal Latihan PASKIBRAKA Jak-Sel 2017

<b>JADWAL KEGIATAN</b> <b>PELATIHAN PASKIBRAKA</b> <b>KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN</b> <b>TAHUN 2017</b>								
No	HARI	TANGGAL	WAKTU	KODE	KETERANGAN KODE	MATERI KEGIATAN	INTENSITAS	
1	Minggu	26 Maret 2017	06.00 - 16.00	TPU	Tahap Persiapan Umum	Materi Dasar Kepaskibrakaan	Tinggi	
2	Minggu	02 April 2017	06.00 - 16.00	TPU	Tahap Persiapan Umum	Materi Dasar Kepaskibrakaan	Rendah	
3	Minggu	09 April 2017	06.00 - 16.00	TPU	Tahap Persiapan Umum	Materi Dasar Kepaskibrakaan	Rendah	
4	Minggu	16 April 2017	06.00 - 16.00	TPU	Tahap Persiapan Umum	Materi Dasar Kepaskibrakaan	Rendah	
5	Minggu	23 April 2017	06.00 - 16.00	TPU	Tahap Persiapan Umum	Materi Dasar Kepaskibrakaan	Rendah	
6	Minggu	30 April 2017	06.00 - 16.00	TPU	Tahap Persiapan Umum	Materi Dasar Kepaskibrakaan	Rendah	
7	Minggu	7 Mei 2017	06.00 - 16.00	TPU	Tahap Persiapan Umum	Materi Dasar Kepaskibrakaan	Rendah	
8	Minggu	14 Mei 2017	06.00 - 16.00	TPU	Tahap Persiapan Umum	Materi Dasar Kepaskibrakaan	Rendah	
9	Minggu	21 Mei 2017	06.00 - 16.00	TPU	Tahap Persiapan Umum	Materi Dasar Kepaskibrakaan	Sedang	
10	Minggu	28 Mei 2017	06.00 - 16.00	TPU	Tahap Persiapan Umum	Materi Dasar Kepaskibrakaan	Sedang	
11	Sabtu	3 Juni 2017	13.00 - 19.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	PBB dan TUB	Sedang	
12	Minggu	4 Juni 2017	10.00 - 16.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	PBB dan TUB	Sedang	
13	Sabtu	10 Juni 2017	10.00 - 16.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	PBB dan TUB	Sedang	
14	Minggu	11 Juni 2017	13.00 - 19.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	PBB dan TUB	Sedang	
15	Sabtu	17 Juni 2017	10.00 - 16.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	PBB dan TUB	Sedang	
16	Minggu	18 Juni 2017	10.00 - 16.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	PBB dan TUB	Sedang	
*	-	19 Juni - 1 Juli 2017	Libur Kegiatan Idul Fitri 1438 H					

14	Minggu	2 Juli 2017	06.30 - 16.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	PBB dan TUB	Sedang
15	Selasa	4 Juli 2017	13.00 - 19.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	PBB dan TUB	Tinggi
16	Kamis	6 Juli 2017	13.00 - 19.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	PBB dan TUB	Sedang
17	Sabtu	8 Juli 2017	07.00 - 16.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	PBB dan TUB	Rendah
18	Senin	10 Juli 2017	13.00 - 19.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	PBB dan TUB	Sedang
19	Rabu	12 Juli 2017	13.00 - 19.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	PBB dan TUB	Sedang
20	Jumat	14 Juli 2017	13.30 - 19.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	Manuver dan Formasi Pasukan	Sedang
21	Minggu	16 Juli 2017	06.30 - 16.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	Manuver dan Formasi Pasukan	Sedang
22	Selasa	18 Juli 2017	13.00 - 19.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	Manuver dan Formasi Pasukan	Tinggi
23	Kamis	20 Juli 2017	13.00 - 19.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	Manuver dan Formasi Pasukan	Tinggi
24	Sabtu	22 Juli 2017	07.00 - 16.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	Manuver dan Formasi Pasukan	Tinggi
25	Senin	24 Juli 2017	13.00 - 19.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	Manuver dan Formasi Pasukan	Tinggi
26	Rabu	26 Juli 2017	13.00 - 19.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	Manuver dan Formasi Pasukan	Tinggi
27	Jumat	28 Juli 2017	13.30 - 19.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	Manuver dan Formasi Pasukan	Tinggi
28	Minggu	30 Juli 2017	06.30 - 16.00	TPK	Tahap Persiapan Khusus	Manuver dan Formasi Pasukan	Tinggi
29	Selasa	1 Agustus 2017	10.30 - 17.00	TPP	Tahap Persiapan Pengibaran	Manuver dan Formasi Pasukan	Sangat Tinggi
30	Rabu	2 Agustus 2017	10.30 - 17.00	TPP	Tahap Persiapan Pengibaran	Manuver dan Formasi Pasukan	Sangat Tinggi
31	Kamis	3 Agustus 2017	10.30 - 17.00	TPP	Tahap Persiapan Pengibaran	Simulasi Tugas	Sangat Tinggi
32	Jumat	4 Agustus 2017	10.30 - 17.00	TPP	Tahap Persiapan Pengibaran	Simulasi Tugas	Sangat Tinggi
33	Sabtu	5 Agustus 2017	07.00 - 16.00	TPP	Tahap Persiapan Pengibaran	Simulasi Tugas	Sangat Tinggi
34	Senin	7 Agustus 2017	10.30 - 17.00	TPP	Tahap Persiapan Pengibaran	Simulasi Tugas + Pengukuhan	Sangat Tinggi
35	Selasa	8 Agustus 2017	10.30 - 17.00	TPP	Tahap Persiapan Pengibaran	Simulasi Tugas + Pengukuhan	Sangat Tinggi
36	Rabu	9 Agustus 2017	10.30 - 17.00	TPP	Tahap Persiapan Pengibaran	Simulasi Tugas + Pengukuhan	Sangat Tinggi
37	Kamis	10 Agustus 2017	10.30 - 17.00	TPP	Tahap Persiapan Pengibaran	Simulasi Tugas + Pengukuhan	Sangat Tinggi
38	Jumat	11 Agustus 2017	10.30 - 17.00	TPP	Tahap Persiapan Pengibaran	Simulasi Tugas + Pengukuhan	Sangat Tinggi
39	Sabtu	12 Agustus 2017	07.00 - 16.00	TPP	Tahap Persiapan Pengibaran	Simulasi Tugas + Pengukuhan	Sangat Tinggi
*	Senin	14 Agustus 2017	Tentatif	PP	Pengukuhan PASKIBRAKA 2017		Tinggi
*	Selasa	15 Agustus 2017	Tentatif	-	Gladi Bersih Pengibaran Sang Saka Merah Putih		Sangat Tinggi
*	Rabu	16 Agustus 2017	Tentatif	KP	Karantina Paskibraka	Libur Latihan	Off
*	Kamis	17 Agustus 2017	Tentatif	KP	Pengibaran Sang Saka Merah Putih		Sangat Tinggi

## **G. Deskripsi Informan dan Key Informan**

Pemilihan informan penelitian ini berasal dari anggota Paskibraka 2017 Kota Administrasi Jakarta Selatan. Pemilihan juga berdasarkan kategori jenis kelamin. Karena informan berjumlah 6 orang, maka informan adalah terdiri dari 3 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Berdasarkan hasil dari wawancara diketahui bahwa para informan merupakan anggota paskibraka aktif di angkatan terbaru.

Sedangkan untuk key informan peneliti memilih 3 orang yang berkompeten memahami peran Organisasi Purna Paskibraka Indonesia membentuk karakter para anggotanya. Selain itu tentunya pemilihan juga atas dasar sejauh mana key informan mengetahui tentang perkembangan peran organisasi PPI JS. Untuk dapat mengetahui secara lengkap, berikut ini adalah deskripsi dari informan dan key informan pada penelitian ini:

### **1. Informan**

Informan pertama bernama Zhula Andita Dajasa, adalah anggota paskibraka putri, yang berasal dari SMA Labschool Kebayoran Jakarta Selatan, iya adalah murid kelas 10. Motivasi Zhula mengikuti latihan paskibraka adalah untuk mengembangkan potensi dirinya di segala aspek.

Informan kedua bernama Zhofran Ashma, adalah anggota paskibraka putra, yang berasal dari SMA Harapan Ibu Jakarta Selatan, iya adalah murid kelas 10. Motivasi Zhofran mengikuti latihan

paskibraka adalah untuk menjadi seseorang yang lebih berani dan berprestasi dan membanggakan kedua orang tuanya.

Informan ketiga bernama Nurul Rahmawati, adalah anggota paskibraka putri berasal dari sekolah SMAN 32 Jakarta Selatan, Nurul adalah siswa kelas 10 dan motivasi Nurul mengikuti latihan paskibraka adalah untuk menambah prestasi dan membanggakan orang tua serta sekolahnya.

Informan keempat bernama Bayu Sasono Aji, adalah anggota paskibraka putra, berasal dari SMAN 79 Jakarta Selatan, Bayu merupakan siswa kelas 10. Motivasi Bayu mengikuti latihan Paskibraka adalah untuk menjadi Paskibraka Nasional dan membangggakan orang tuanya.

Informan kelima bernama Farah Nida Pahlawan, adalah anggota paskibraka putri yang berasal dari SMA Labschool Kebayiran Jakarta Selatan, Farah merupan siswi kelas 10 dan motivasi Farah mengikuti latihan paskibraka untuk mengembangkan kemampuan organisasinya dan menambah wawasan dan prestasi dalam hidupnya.

Informan keenam bernama Muhammad Zaky Ammar, adalah anggota paskibraka putra yang erasal dari SMAN 79 Jakarta Selatan, Zaky merupakan siswa kelas 10 dan Zaky termotivasi mengikuti latihan paskibraka untuk meningkatkan kedisiplinan dan wawasan serta prestasi dalam hidupnya.

## 2. Key Informan

Key Informan pertama adalah ka Abi Rafdi Febrianto, beliau adalah ketua organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan periode 2015-2020, beliau adalah sarjana teknik ISTN dan sekarang beliau bekerja di sebuah perusahaan swasta dan bertugas di kota Palembang. Beliau juga merupakan anggota paskibraka Jakarta Selatan tahun 2008.

Key informan kedua bernama Muhammad Arief Ramadhan, beliau menjabat sebagai wakil ketua organisasi Purna Paskibraka Indonesia Jakarta Selatan periode 2015-2020, beliau merupakan lulusan Psikologi Universitas Gunadharma Depok. Beliau juga merupakan anggota paskibraka tahun 2008.

Key informan ketiga bernama Yudi Yanuar .R, beliau merupakan pelatih utama paskibraka Jakarta Selatan periode 2015-2020, beliau merupakan mahasiswa aktif jurusan ilmu hukum di Universitas Nasional.

## H. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap organisasi dan anggota aktif paskibraka angkatan 2017 di Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan selama empat bulan mampu menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan program latihan yang dilakukan organisasi purna paskibraka Indonesia kota administrasi Jakarta selatan.**

Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan memiliki rancangan program latihan yang sudah dibuat dengan perencanaan yang matang dan dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan berbagai program latihan itu sudah diatur dalam jadwal kegiatan yang ada.

Program latihan yang telah direncanakan terlaksanakan dengan cukup baik dari latihan yang telah dilaksanakan membuat banyak potensi dalam diri individu anggota yang mengikuti latihan Paskibraka menjadi berkembang, hal ini diperkuat oleh jawaban dari pertanyaan penelitian yang muncul dari proses wawancara berlangsung yang disampaikan oleh key informan (Yudi Yanuar) sebagai berikut;

*“Ya sampai dengan selama saya berada di PPI sendiri saya melihat beberapa orang ataupun teman-teman saya juga termasuk, contoh yang tadinya mereka yang pendiam atau mungkin mereka agak malu-malu disini mereka kita gali lagi supaya lebih berani supaya lebih pede lagi jadi sisi leadhershinya kita munculkan tetapi juga potensi-potensi lainnya yang non-akademik kita munculkan”.*

Namun pelaksanaan program latihan paskibraka juga tidak luput dari adanya kendala pada saat proses latihan. Hal ini juga disampaikan menjadi beberapa faktor oleh pelatih utama paskibraka Jakarta Selatan 2017 ka Yudi Yanuar:

*“Faktor yang penting memang muncul dari dalam diri adik-adik paskibraka ini sendiri, tapi peran pelatih dan senior sangat tinggi juga, mereka ini kan sifatnya dibimbing, mereka tidak dilepas tapi mereka dibimbing oleh kita maka dari itu kita selalu menekankan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan adik-adik agar adik-adik ini tau sebenarnya mereka harus melakukan apa saja disini, terus juga mereka disini kita buat senyaman mungkin, walaupun latihannya disini tegas,cepat, disiplin, mereka tetap kita buat supaya nyaman biar mereka betah seperti itu. Kalau untuk penghambat*

*mungkin seperti waktu ya, dikarenakan adik-adik ini kan masih sekolah, kadang-kadang dari jadwal yang sudah kita tentukan ada juga yang sedang menjalankan ujian atau segala macamnya, ataupun juga ada sifat-sifat tersendiri dari adik-adik ini yang menghambat seperti ada sifat yang sangat sulit dirubah walaupun sudah satu bulan atau dua bulan latihan, kadang-kadang ini dari pribadi adik-adiknya sendiri artinya mereka belum bisa beradaptasi mereka belum bisa menyesuaikan dengan metode latihan yang sudah diajarkan maka dari itu hal-hal ini yang bisa dibilang menghambat latihan”.*

Jadi berdasarkan temuan peneliti pelaksanaan program latihan yang dilakukan Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Jakarta Selatan berjalan dengan baik dan sesuai rencana kegiatan tetapi tidak luput dari beberapa faktor penghambat yang terjadi selama proses latihan.

## **2. Model latihan yang digunakan oleh organisasi purna paskibraka Indonesia kota administrasi Jakarta selatan.**

Model latihan yang digunakan oleh Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan dari pengamatan pada saat observasi penelitian dan juga pada saat proses penelitian berlangsung, latihannya itu menggunakan berbagai model untuk mengembangkan berbagai potensi anggotanya dimulai dari latihan para pealtihnya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada dan mengoptimalkan efektifitas latihan anggota terbarunya seperti pernyataan yang disampaikan oleh Saudara Rama yaitu wakil ketua PPI JS jadi model latihan yang berlangsung bermacam-macam yaitu;

*“kita disini memang sudah dilatih untuk disiplin, kita disini itu belajar manajemen diri, manajemen waktu, jadi perannya organisasi PPI adalah, kita sebagai pelatih Paskibraka kita selalu menanamkan budaya disiplin kepada adik-adik seperti contoh,*

*misalnya kita mulai latihan di bulan puasa ini adalah jam 1 siang, oke. Untuk adik-adik yang terlambat pasti akan selalu kita kenakan hukuman, hukumannya bukan berupa hukuman fisik, tapi kita hukuman bisa kita bentuk dalam hukuman body building, misalnya kita suruh mereka push up lima, atau squad sepuluh atau dan lain-lain. Yang dimaksudkan juga selain membentuk tubuh mereka juga memberikan efek jera, jadi adik-adik ini mau tidak mau kita paksa untuk lebih disiplin”.*

Maka berdasarkan temuan peneliti model latihan yang digunakan ada beberapa macam mulai dari latihan fisik, baris-berbaris dan materi serta manajemen diri dan perilaku untuk meningkatkan kedisiplinan.

### **3. Proses penanaman karakter disiplin pada latihan yang dilakukan organisasi purna paskibraka Indonesia kota administrasi Jakarta Selatan.**

Proses penanaman karakter yang dilakukan Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan juga dapat dilihat melalui proses latihan yang dilakukan Paskibraka Jakarta Selatan 2017 dimana mereka melakukan berbagai proses latihan dan proses penanaman karakter disiplin diterapkan pada setiap aspek latihan seperti pernyataan yang saudara Yudi Yanuar sampaikan:

*“Ya untuk kegiatan utamanya memang kita disini latihan PBB peraturan baris-berbaris, disitu kecepatan, nilai-nilai patuh terhadap perintah, dan faktor lainnya serta latihan yang lain juga kita ada soft skill, seperti publik speaking, terus juga sama hal lainnya seperti materi yaitu materi kebangsaan, materi wawasan, dan sebagai macamnya. Untuk latihan kedisiplinannya ini latihannya seperti PBB, tetapi diluar PBB kita juga ada latihan-latihan yang memang mengkhususkan agar adik-adik ini tenggang rasa terhadap satu sama lain bahkan terhadap dirinya, seperti bila kita perintahkan besok membawa ini, tapi tidak membawa barang yang kita suruh bakal kita beri sanksi artinya disitu mereka akan teringat-ingat terus dan patuh*

*terhadap perintah otomatis disiplin dari dirinya sendiri akan tumbuh”.*

Maka berdasarkan temuan peneliti proses penanaman karakter disiplin yang dilakukan organisasi PPI JS meliputi segala aspek latihan yang ditegaskan dengan peraturan yang telah dibuat agar setiap individu mematuhi dan menumbuhkan sikap disiplin dalam dirinya masing-masing.

#### **4. Hasil penanaman karakter disiplin pada latihan yang dilakukan organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan.**

Maka berdasarkan temuan peneliti hasil penanaman karakter disiplin dari latihan yang telah dilakukan para anggota paskibraka, peneliti melihat secara langsung dari proses seleksi yang dilewati para anggota dimana pada awalnya para anggota Paskibraka 2017 kurang menaati peraturan yang telah diterapkan panitia seleksi, sampai setelah mereka mengikuti latihan, para anggota Paskibraka masih ada yang sering bercanda dalam proses latihan, masih ada yang berbicara pada saat baris-berbaris, dan setelah proses latihan berjalan kurang lebih dua bulan barulah mulai adanya perubahan sikap.

Perubahan sikap yang terjadi meliputi beberapa hal, dari perubahan secara mental mereka jadi lebih berani, lalu mereka menjadi lebih sopan dan saling menghargai dan perubahan utama yang terjadi pada anggota Paskibraka yaitu perubahan karakter kedisiplinannya,

mereka menjadi lebih disiplin terutama pada saat proses latihan Paskibraka.

## **I. Pembahasan**

Berdasarkan temuan yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara terhadap anggota organisasi dan pengurus organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut ini adalah pembahasan dari temuan yang diperoleh peneliti:

Pada temuan yang peneliti dapatkan, pelaksanaan program latihan yang dilakukan organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan dilakukan sesuai program latihan yang rancangan program latihannya telah dibuat dengan melibatkan seluruh anggota organisasi dan pihak-pihak yang terlibat, hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan dibuktikan sesuai pernyataan Key Informan yang juga sebagai ketua organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan yaitu saudara Abi Rafdi, beliau mengatakan bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam membuat kebijakan program organisasi adalah

*“Pengurus PPI provinsi, MPO PPI JS dan PPIJS”* hal ini juga diperkuat dengan pernyataan yang Key Informan lainnya sampaikan yaitu saudara Rama sebagai berikut:

*“Yang terlibat sebenarnya, kalau sesuai dengan DPA/ Anggarannya Sudin Orda, yang pertama itu yang bertanggung jawab adalah Suku Dinas Pemuda dan Olahraga. Purna Paskibraka Indonesia ini sebenarnya hanya mitra dari Sudin Pemuda dan Olahraga Jakarta Selatan. Kalau di Purna Paskibraka Indonesianya sendiri komposisinya itu bermacam-macam, jadi dari hasil training for trainer ini nantinya akan terpilih dari beberapa angkatan contohnya untuk tahun ini kepala pelatihnya adalah dari*

*angkatan 2013, pelatih utamanya dari 2013 dan 2014 lalu pelatih mudanya itu adalah dari seluruh Paskibraka tahun 2016 dari Jakarta Selatan.*

Pernyataan kedua Key Informan tersebut dan temuan yang peneliti temukan berhubungan juga dengan teori yang dikemukakan Ronald Freedman G.s dalam buku Psikologi Sosial. Bahwa organisasi merupakan kelompok yang terdiri atas 2 (dua) atau lebih individu yang tergantung oleh ikatan-ikatan suatu sistem ukuran-ukuran kelakuan yang diterima dan disetujui oleh semua anggotanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang organisasi Purna Paskibraka Indoonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan buat untuk pelaksanaan program latihan sesuai dengan persetujuan dan tujuan seluruh anggota organisasi sesuai dengan teori yang dikemukakan Ronald Freedman G.s, dan pelaksanaan program latihan yang dilakukan terlaksana dengan baik sesuai tujuan organisasi PPI yaitu :

1. Menghimpun dan membina para anggota agar menjadi warga Negara Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, setia dan patuh pada Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menjadi Pandu Ibu Pertiwi.
2. Mengamalkan dan mengamankan Pancasila.
3. Membina watak kemandirian dan profesionalisme, memelihara dan meningkatkan rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, mewujudkan kerja sama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, memupuk rasa tanggung jawab dan daya

cipta yang dinamis serta kesadaran nasional di kalangan para anggota dan keluarganya.

4. Membentuk manusia Indonesia yang memiliki ketahanan mental (tangguh), cukup pengetahuan dan kemahiran teknis untuk dapat melaksanakan pekerjaannya (tanggap ) serta daya tahan fisik / jasmani (tangkas).

Jadi banyak potensi individu anggota yang muncul setelah mengikuti latihan PASKIBRAKA. Dimana hal tersebut diperkuat oleh pernyataan yang Key Informan (Yudi Yanuar) sampaikan yaitu:

*“Ya sampai dengan selama saya berada di PPI sendiri saya melihat beberapa orang ataupun teman-teman saya juga termasuk, contoh yang tadinya mereka yang pendiam atau mungkin mereka agak malu-malu disini mereka kita gali lagi supaya lebih berani supaya lebih pede lagi jadi sisi leadershipnya kita munculkan tetapi juga potensi-potensi lainnya yang non-akademik kita munculkan”.*

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Informan yaitu saudara Bayu Sasono Aji menyatakan bahwa banyak potenis yang muncul dalam dirinya dan dirinya menjadi lebih disiplin:

*“Bisa dapat menanamkan kedisiplinan dalam diri saya semenjak mengikuti paskibraka saya menjadi lebih giat belajar dan lebih giat berolahraga dikarenakan disini sudah disiplin, karena ada waktunya olahraga, ada waktunya belajar akademik dan juga kegiatan keagamaan”.*

Maka dari data penelitian dan peneliti dapatkan dan teori yang mendukung temuan tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program latihan yang dilaksanakan organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota

Administrasi Jakarta Selatan berjalan dengan baik sesuai tujuan yang ingin dicapai organisasi.

Lalu berdasarkan temuan selanjutnya dari pengamatan pada saat observasi penelitian berlangsung model latihan yang digunakan organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan menggunakan berbagai model untuk mengembangkan berbagai potensi para anggotanya dimulai dari latihan yang dilaksanakan para pelatihnya untuk mengembangkan sumber daya manusia di dalam organisasi dan mengoptimalkan efektifitas latihan anggota Paskibraka 2017 Jakarta Selatan dalam melakukan pendidikan karakter kepada anggota Paskibraka 2017.

Pada teori yang dikemukakan Fakry Gaffar, pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang, sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Disini teori tersebut berkaitan dengan temuan yang ada dimana organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan dimana organisasi ini melakukan proses pendidikan karakter terhadap para anggotanya melalui berbagai macam model kegiatan dan model latihan yang dilakukan seperti latihan baris-berbaris, manajemen diri, pemberian materi kebangsaan, latihan fisik dan latihan mental, dimana temuan yang berhubungan dengan teori pendidikan karakter ini diperkuat oleh data yang disampaikan informan

melalui proses wawancara yang dikemukakan oleh saudara Bayu Sasono Aji salah seorang anggota Paskibraka 2017, sebagai berikut:

*“Kegiatan disini sih ada kegiatan latihan mental latihan fisik dan ada latihan baris-berbaris tetapi bukan hanya latihan itu aja si disini kita juga dilatih untuk bersabar dan juga dilatih mental nya ka. Dan latihan kedisiplinannya kita latihan baris-berbaris kita harus cepat dan kita juga tidak harus membuang-buang waktu dan harus mengikuti aturan yang berlaku”*

Jadi organisasi PPI JS sudah melakukan pendidikan karakter dengan kegiatan yang diterapkan dalam latihan untuk membentuk suatu karakter melalui proses latihan dengan transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang, sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu sesuai tujuan pendidikan karakter yang dikemukakan dalam teori Fakry Gaffar tentang pendidikan karakter dimana temuan ini juga diperkuat dengan pendapat ahli yang beranggapan bahwa benar adanya latihan Paskibraka yaitu utamanya latihan baris-berbaris dapat membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik seperti pernyataan disampaikan bapak Redi anggota TNI Angkatan Darat dikediamannya beliau menyampaikan hal sebagai berikut:

*“Menurut saya sangat efektif karena latihan baris-berbaris itu kan wujud dari latihan fisik yang bergua untuk menanamkan kebiasaan dalam tata cara hidup para anggota yang bertujuan untuk membentuk watak atau karakter para anggotanya”.*

Beliau juga menyampaikan bahwa benar adanya latihan yang dilakukan Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan dapat membentuk karakter kedisiplinan dan pernyataan ini disampaikan sebagai berikut :

*“Hubungannya ya Organisasi paskibraka tidak terlepas dari karakter kedisiplinan karena organisasi paskibraka sendiri dapat dikatakan menjadi wadah untuk membentuk karakter kedisiplinan yang nantinya dapat diterapkan dalam kesehariannya misalnya menjadi lebih dan lebih bertanggung jawab”*.

Maka temuan selanjutnya yang peneliti temukan ini dapat dilihat dari proses yang dilakukan organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan tahun 2017 dimana proses latihan dan penanaman karakter disiplin dilakukan dan diterapkan di berbagai aspek latihan yang diperkuat oleh pernyataan saudari Farah Nida sebagai informan sekaligus anggota Paskibraka Jakarta Selatan 2017 yaitu:

*“Sebenarnya bukan kegiatannya sih tapi lebih ke apapun yang kita lakukan disini semuanya memang harus cepat harus disiplin jadi bukan dari kegiatannya pbb atau seperti latihan fisik tetapi dari cara kita jalan cara makan semuanya memang harus disiplin dalam segala aspek”*.

Hal tersebut juga diperkuat pernyataan yang disampaikan bapak Redi selaku anggota TNI AD yang peneliti jadikan sebagai ahli dibidang karakter disiplin yaitu :

*“Benar. Latihan baris-berbaris membutuhkan orang-orang yang bertanggung jawab, cerdas serta mental yang kuat, karena pada saat latihan semua ada aturannya seperti jika ada anggota yang tidak sesuai saat latihan akan diberi hukuman, tetapi hukuman tersebut tujuannya agar anggota lebih baik. Untuk itu diutamakannya kedisiplinan saat latihan dilapang”*.

Jadi teori tentang pendidikan karakter dan data yang peneliti peroleh tentang peran kegiatan yang dilakukan organisasi Purna Paskibraka Indonesia untuk membentuk karakter disiplin para anggotanya dapat divaliditas melalui proses pencocokan informasi data yang diperoleh

melalui audit temuan lapangan dan proses konfirmasi kepada ahli yaitu bapak Redi anggota TNI AD berpangkat Prajurit Satu.

## **J. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dijumpai peneliti di dalam proses penelitian, sehingga penelitian tidak memberikan hasil sebagaimana mestinya, yaitu:

1. Peneliti Dari segi peneliti sendiri memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu: keterbatasan dari aspek waktu, kesempatan dan biaya. Selain itu, keterbatasan komunikasi dengan para informan membuat penulis kesulitan dalam menentukan jadwal wawancara dan lain sebagainya.

2. Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan

Adapun beberapa hal keterbatasan penelitian yang berasal dari pihak tempat penelitian adalah: pertama, sistem pendataan atau database di Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan yang belum lengkap sehingga peneliti tidak mudah memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan. Kedua, terkait dengan dokumentasi, rincian seluruh program Latihan, sehingga penulis sulit untuk menganalisis pencapaian pelaksanaan program yang berkenaan dengan peran.

3. Sulitnya bertemu dengan ketua organisasi dan bertemu dengan ahli yang dijadikan *Expert Opinion*.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program yang dilaksanakan dalam kegiatan Paskibraka dapat menumbuhkan kedisiplinan anggota melalui beberapa tahapan yaitu melalui *perencanaan* dalam membuat suatu program dijadikan sebagai langkah awal dalam menganalisis kebutuhan dan potensi yang dimiliki organisasi selain itu dijadikan sebagai penyusunan strategi awal dalam pelaksanaan program. Disamping itu dalam pelaksanaan program untuk membuat *job desk* masing-masing stakeholder yang dijadikan mekanisme kerja dan kerjasama para stakeholder. Dengan adanya pengorganisasian seluruh stakeholder menjadi disiplin dalam bekerja dan dalam menetapkan program yang akan dicapai. Dilanjutkan dengan pembuatan *kebijakan* yang dijadikan sebagai landasan pelaksanaan program latihan, baik dalam penyusunan perencanaan dan proses kegiatan berlangsung. Jadi dalam penyusunan perencanaan, proses kegiatan hingga terlaksananya program latihan paskibraka diperlukan *pengawasan* yang dijadikan sebagai evaluasi keberhasilan pencapaian pelaksanaan program latihan paskibraka.
2. Model latihan di Organisasi paskibraka tersebut dijadikan sebagai wadah dan solusi pelanggaran disiplin serta kenakalan remaja yaitu

dengan adanya tata tertib, sanksi, teladan, sarana penunjang serta program-program yang menarik minat anggota, yang dilakukan dengan berbagai model latihan.

3. Peran kegiatan Organisasi Purna Paskibraka Indonesia dalam membentuk karakter kedisiplinan anggotanya di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang utama adalah dijadikan sebagai salah satu wadah yang menarik bagi siswa-siswa yang berada di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan untuk memanfaatkan waktu luang dengan sebaik-baiknya. kegiatan Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan juga dijadikan sebagai upaya menumbuhkan disiplin siswa disamping banyaknya permasalahan yang terjadi disekolah dan dilingkungan masyarakat baik dari pelanggaran disiplin dan kenakalan remaja. Oleh sebab itu, salah satu solusi dari organisasi PPI JS yaitu dengan pengembangan dan pembinaan peserta didik melalui berbagai kegiatan Latihan Paskibraka. Organisasi berperan penting dalam menumbuhkan disiplin siswa dikarenakan kegiatan organisasi dianggap kegiatan yang menarik bagi siswa sehingga melalui kegiatan organisasi Paskibraka siswa dapat mudah dilatih dan dibiasakan untuk disiplin dengan mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan. Sedangkan peran kegiatan kegiatan Organisasi Purna Paskibraka Indonesia di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang anggotanya dijadikan sebagai informan adapun kesimpulan secara keseluruhan bahwa kegiatan peran Organisasi Purna Paskibraka

Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan tersebut dijadikan sebagai solusi utama siswa untuk meluangkan waktunya dengan kegiatan positif dan menumbuhkan kedisiplinannya. Dari organisasi tersebut berperan dalam menumbuhkan disiplin melalui teladan baik dari lingkungan, pelatih, pembina, maupun ketua organisasi, lalu memberikan sanksi bagi anggota yang melakukan pelanggaran, menumbuhkan disiplin dalam tata krama, bersosialisasi dan menjalani kehidupan sehari-hari secara terorganisir.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari temuan-temuan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan sistem pendataan dan komputerasi seluruh informasi Organisasi agar memiliki *database* yang lengkap yang lebih baik lagi, sehingga memudahkan seluruh anggota organisasi dan pihak lainnya dalam mengakses dan mencari informasi tentang organisasi.
2. Hendaknya, seluruh siswa yang mengikuti kegiatan organisasi dapat terus meningkatkan disiplin diri dan termotivasi agar lebih baik.
3. Hendaknya, baik Pengurus Organisasi dan Pelatih dapat terus menumbuhkan dan menegakan kedisiplinan anggota PASKIBRAKA yang akhirnya diharapkan akan berpengaruh terhadap peningkatan belajar, kehidupan sehari-hari, bahkan tertanam hingga di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Nurdiaman, Aa.2012. *kewarganegaraan kecakapan berbangsa dan bernegara*. Bandung: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- KEMENPORA. *Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga. No. 0065 Tahun 2015*. Penyelenggaraan Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA)
- Isna Aunillah, Nurla.2011. *pendidikan karakter disekolah*. Jogjakarta:LAKSANA
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syarbini, Amirullah. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prima Pustaka
- Yaumi, Muhammad . 2014. *Pendidikan Karakter landasan,Pilar dan Implementasi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Sutan Iskandar, Nur.2011. *Cinta Tanah Air*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. 2014. *Metode Peneliktian Pendidikan pendekatan Kuantitatif.Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Moleoang, Lexy J. 2010. *Metodologi penelitian Kualitatif-edisi revisi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- B. Hurlock, Elizabeth.1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Bauer, Jeffrey C. 2003. *Role Ambiguity and Role Clarity: A Comparison of Attitudes in Germany and the United States*. Dissertation, University of Cincinnati – Clermont.

- Afandi, Pandi. 2016. *Concept & Indicator Human Resources Management for Management Research*. Yogyakarta: DEEPUBLISH CV. BUDI UTAMA
- Sahertian, Piet A. 1994. *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional
- Fathullah, Tiza Awal. 2005. , “*Hubungan Antara Penerapan Hukuman Dengan Disiplin Siswa Kelas X (Sepuluh) SMA Budi Mulia Ciledug*”. Jakarta : Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumaya, Indah. 2010. *Penegakan Disiplin Siswa Di SMP Al Amanah Setu Tangerang Selatan*. Jakarta: Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah
- Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. BALAI PUSTAKA.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suwandi, Basrowi, dkk. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta

#### INTERNET:

- <http://cakrabuanagemilang.blogspot.co.id/2013/08/pengertian-paskibraka.html/> Kamis 22 Desember 2016. Pukul 19.00
- Purna Paskibraka Indonesia Kab. Tasikmalaya, kedisiplinan <https://ppikabtasikmalaya.wordpress.com/> Selasa 6 Desember 2016. Pukul, 19:37
- Ella Wahyuni, Dasar Teori . Academia.edu/Dasar\_Teori diakses pada. Rabu 7 Desember 2016. Pukul 18.20
- Sidoarjo Pos, Anggota Paskibraka Mempunyai Tugas dan Tanggungjawab Besar pada Negara, (SidoarjoPos.NET 2016), diakses pada. Sabtu 10 Desember 2016. Pukul. 21.00

*Lampiran 1***PEDOMAN WAWANCARA****(Informan)**

**Nama** : Bayu Sasono Aji

**Asal sekolah** : SMKN 79

**Jabatan/angkatan** : Anggota Paskibraka Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Tempat** : Lapangan Kantor Walikota Jakarta Selatan

**Hari/ Tanggal** : Sabtu 10- Juni 2017

- 1. Apakah anda secara aktif mengikuti kegiatan latihan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?**

Jawab

Sejauh ini saya mengikuti kepelatihan alhamdulillah belum izin selang dua bulan terakhir ini ikut berlatih.

- 2. Bagaimana model latihan yang diberikan oleh pelatih anda dalam program kegiatan latihan yang anda ikuti?**

Jawab

Ya kita diberikan model latihan yang kadang ada waktu tegas dan kadang ada waktu santai dan serius dan juga kita diberi waktu untuk saling sharing juga disini.

- 3. Apakah pelatih tegas dalam melatih?**

Jawab

Kita disini didik untuk disiplin seperti kita cara minum kita, cara berpakaian disini beda cara memakai gesper, dan juga cara melepas sepatu, nah disini bentuk ketegasan pelatihnya disaat proses baris-berbaris, misalnya kita melakukan kesalahan nanti kita dimasukkan kedalam buku evaluasi biar nama kita tercatat nanti kita disuruh tambah hukuman sepuluh ka.

**4. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana penunjang kegiatan latihan paskibraka?**

Jawab

Disini sarana dan prasarnya cukup baik cukup memadai untuk tingkat Jakarta Selatan dan juga memadai untuk 54 peserta dan sarana latihan pengibaran bendera tidak ada yang rusak dan terawat semua

**5. Bagaimana kedisiplinan teman-teman anda ketika mengikuti kegiatan paskibaka?**

Jawab

Disini kita semua disiplin ka, kalo kita tidak disiplin kita diberi hukuman saat latihan atau maupun selesai latihan dimasukkan ke buku evaluasi ataupun dihukum ditempat ka, jadi secara keseluruhan teman-teman sudah disiplin ka.

**6. Tata tertib seperti apa yang digunakan dalam organisasi ini, apakah tata tertib yang terdapat pada organisasi ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari anda?**

Jawab

Berpengaruh sih semenjak saya mengikuti, latihan paskibraka ini saya lebih disiplin dan mandiri seperti waktu dan jadwal sehari-hari saya menjadi lebih bermanfaat dan dipakai untuk sebaik mungkin sejak pagi hari hingga malam hari ka.

**7. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam proses latihan untuk menanamkan kedisiplinan?**

Jawab

Kegiatan disini sih ada kegiatan latihan mental latihan fisik dan ada latihan baris-berbaris tetapi bukan hanya latihan itu aja si disini kita juga dilatih untuk bersabar dan juga dilatih mental nya ka. Dan latihan kedisiplinannya kita latihan baris-berbaris kita harus cepat dan kita juga tidak harus membuang-buang waktu dan harus mengikuti aturan yang berlaku

**8. Kedisiplinan apa sajakah yang harus anda lakukan dalam proses latihan paskibraka?**

Jawab

Yang harus saya lakukan disini semua ada aturannya kita mengikuti dari perintah senior, perintah senior melakukan A kita harus melakukan A, perintah senior melakukan B kita harus melakukan B.

**9. Apakah melalui kegiatan latihan paskibraka dapat menanamkan karakter kedisiplinan pada diri anda?**

Jawab

Bisa dapat menanamkan kedisiplinan dalam diri saya semenjak mengikuti paskibraka saya menjadi lebih giat belajar dan lebih giat berolahraga dikarenakan disini sudah disiplin, karena ada waktunya olahraga, ada waktunya belajar akademik dan juga kegiatan keagamaan

**10. Apakah anda merasa ada perbedaan yang signifikan sebelum mengikuti kegiatan paskibraka dan sesudah mengikuti kegiatan paskibraka?**

Jawab

Perubahan yang paling menonjol dari watak saya ka, yang awalnya lebih cuek menjadi lebih peduli kesesama lagi ka dan dalam kedisiplinan saya menjadi lebih baik dalam segala aspek.

*Lampiran 2***PEDOMAN WAWANCARA****(Informan)**

**Nama** : Farah Nida Pahlawan

**Asal sekolah** : SMA Labschool Kebayoran

**Jabatan/angkatan** : Anggota Paskibraka Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Tempat** : Lapangan Kantor Walikota Jakarta Selatan

**Hari/ Tanggal** : Sabtu 10- Juni 2017

- 1. Apakah anda secara aktif mengikuti kegiatan latihan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?**

Jawab

Kalau waktu yang telah ditentukan allhamdulillah saya masih mengikuti kegiatannya dengan full semuanya dari awal

- 2. Bagaimana model latihan yang diberikan oleh pelatih anda dalam program kegiatan latihan yang anda ikuti?**

Jawab

Untuk disini ada latihan fisik ada pbb, juga ada pendidikan materi dan mungkin kedisiplinan-kedisiplinan gitu ka.

- 3. Apakah pelatih tegas dalam melatih?**

Jawab

Sangat tegas, kalau apa-apa kita pergerakannya harus cepat tidak boleh lama, kalo sikap pelatihnya pada saat kita latihan sikap sempurna kita tidak boleh ada gerak-gerak dan langsung ditegur oleh pelatih.

**4. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana penunjang kegiatan latihan paskibraka?**

Jawab

Selama ini semuanya baik sih ga ada kendalanya, seperti dari fasilitas walikotanya sendiri lapangannya tidak ada masalah dan untuk selasar juga baik juga ga ada masalahnya juga untuk latihan pengibaran juga baik.

**5. Bagaimana kedisiplinan teman-teman anda ketika mengikuti kegiatan paskibaka?**

Jawab

Yang jelas belum semuanya disiplin seperti seniornya, Cuma agak kelihatan perubahannya sudah mulai signifikan kaya gimana kaya sebelum latihan sampe sekarang sudah kelihatan perubahannya.

**6. Tata tertib seperti apa yang digunakan dalam organisasi ini, apakah tata tertib yang terdapat pada organisasi ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari anda?**

Jawab

Kalau untuk berpengaruh mungkin berpengaruh sih dalam kehidupan sehari-harinya seperti harus sigap tanggap dari ngerjaintugas atau apa-apa jadi kaya saya harus lebih sigap lebih cepat melakukan ini.

**7. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam proses latihan untuk menanamkan kedisiplinan?**

Jawab

Sebenarnya bukan kegiatannya sih tapi lebih ke apapun yang kita lakukan disini semuanya memang harus cepat harus disiplin jadi bukan dari kegiatannya pbb atau seperti latihan fisik tetapi dari cara kita jalan cara makan semuanya memang harus disiplin dalam segala aspek

**8. Kedisiplinan apa sajakah yang harus anda lakukan dalam proses latihan paskibraka?**

Jawab

Sebenarnya semuanya sih, dari mulai makannya cara duduknya semua itu harus diperhatikan cara berdirinya dan pas istirahatpun kita kakinya harus dilurusin dan badannya harus tegap biar ga pegel dan ga bungkuk juga jadi badannya harus selalu tegap

**9. Apakah melalui kegiatan latihan paskibraka dapat menanamkan karakter kedisiplinan pada diri anda?**

Jawab

Tentu dapat sih dari semuanya aspeknya itu bisa kita ambil semuanya, seperti yang tadi saya bilang cara makan atau misalnya cara kita berdiri itu berpengaruh.

**10. Apakah anda merasa ada perbedaan yang signifikan sebelum mengikuti kegiatan paskibraka dan sesudah mengikuti kegiatan paskibraka?**

Jawab

Ada, saya jadi lebih cepat melakukan apapun misalnya dari pergerakan aja misalkan di sekolah dari sini harus kesini saya jadi lebih cepet yang tadinya saya males saya jadi cepet kaya jadi udah kebiasaan aja gitu dari mengerjakan tugas saya harus mengumpulkan saat itu ya saya kumpulkan saat itu juga.

*Lampiran 3***PEDOMAN WAWANCARA****(Informan)**

**Nama** : **Muhammad Zaky Ammar**

**Asal sekolah** : **SMKN 79**

**Jabatan/angkatan** : **Anggota Paskibraka Kota Administrasi Jakarta Selatan**

**Tempat** : **Lapangan Kantor Walikota Jakarta Selatan**

**Hari/ Tanggal** : **Sabtu 10- Juni 2017**

- 1. Apakah anda secara aktif mengikuti kegiatan latihan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?**

Jawab

Iya, misalkan seperti baris berbaris ada istirahat ada tidaknya saya mengikuti secara keseluruhan proses latihannya.

- 2. Bagaimana model latihan yang diberikan oleh pelatih anda dalam program kegiatan latihan yang anda ikuti?**

Jawab

Yang pertama pemanasan dulu latihannya, yang kedua sit up push up gitu terus baru latihan pbb, terus langkah tegap segala macam gitu.

- 3. Apakah pelatih tegas dalam melatih?**

Jawab

Iya, contohnya seperti mau berbaris harus rapih dan suara pelatihnya lantang dan bila saya terlambat dihukum atau bahkan disuruh pulang

**4. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana penunjang kegiatan latihan paskibraka?**

Jawab

Baik, misalkan tempat latihannya bagus dan perlengkapan latihan pengibaran lengkap

**5. Bagaimana kedisiplinan teman-teman anda ketika mengikuti kegiatan paskibaka?**

Jawab

Beda-beda ada yang disiplin ada yang kurang disiplin misalnya dalam barisan ada yang ngobrol, terus dateng kadang telat. Nah yang disiplin datang tepat waktu dan kalo disuruh sama senior cepat tanggap.

**6. Tata tertib seperti apa yang digunakan dalam organisasi ini, apakah tata tertib yang terdapat pada organisasi ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari anda?**

Jawab

Ya berpengaruh misalnya saya bangun jadi pagi karena latihan harus pagi jadi saya pasang alarm pagi

**7. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam proses latihan untuk menanamkan kedisiplinan?**

Jawab

Dateng agak pagi, biar semuanya bisa bangun pagi dan misalkan jam istirahat makan ga boleh jorok

**8. Kedisiplinan apa sajakah yang harus anda lakukan dalam proses latihan paskibraka?**

Jawab

Datang sebelum latihan dilaksanakan dan melaksanakan perintah senior dengan tepat

**9. Apakah melalui kegiatan latihan paskibraka dapat menanamkan karakter kedisiplinan pada diri anda?**

Jawab:

Iya dapat, misalnya saya jadi disiplin karena menggunakan waktu dengan benar dan tepat

**10. Apakah anda merasa ada perbedaan yang signifikan sebelum mengikuti kegiatan paskibraka dan sesudah mengikuti kegiatan paskibraka?**

Jawab

Hal yang paling signifikan di bidang kedisiplinan saya meningkat dalam waktu belajar dan fisik juga jadi lebih baik karena kedisiplinan saya meningkat.

*Lampiran 4***PEDOMAN WAWANCARA****(Informan)**

**Nama** : Nurul Rahmawati

**Asal sekolah** : SMAN 32 Jakarta Selatan

**Jabatan/angkatan** : Anggota Paskibraka Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Tempat** : Lapangan Kantor Walikota Jakarta Selatan

**Hari/ Tanggal** : Sabtu 10- Juni 2017

**1. Apakah anda secara aktif mengikuti kegiatan latihan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?**

Jawab

Ya saya aktif mengikuti seluruh latihan

**2. Bagaimana model latihan yang diberikan oleh pelatih anda dalam program kegiatan latihan yang anda ikuti?**

Jawab

A modelnya seperti kita diajari bagaimana cara disiplin tata tertib dan bersikap dengan baik

**3. Apakah pelatih tegas dalam melatih?**

Jawab

Ya pelatih tegas dalam melatih contohnya seperti harus fokus kita diajarin harus fokus dalam pbb nah kita harus fokus juga

**4. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana penunjang kegiatan latihan paskibraka?**

Jawab

Kondisinya sangat bagus ya, karena kita datang kesini aja sudah disediakan lapangannya dan tempat ibadah juga disediakan dan perlengkapan latihan pengibrannya juga lengkap

**5. Bagaimana kedisiplinan teman-teman anda ketika mengikuti kegiatan paskibaka?**

Jawab

Mereka sama-sama disiplin ketika pelatih menerapkan disiplin mereka juga melaksanakannya dengan cukup baik

**6. Tata tertib seperti apa yang digunakan dalam organisasi ini, apakah tata tertib yang terdapat pada organisasi ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari anda?**

Jawab

Ya sangat berpengaruh tata tertibnya seperti dalam kehidupan sehari-hari saya bersekolah saya diajarkan disini saya untuk tidak apatis dan disekolah saya terapkan bila saya bisa membantu teman kenapa tidak dan saya menjadi lebih disiplin waktu

**7. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam proses latihan untuk menanamkan kedisiplinan?**

Jawab

Seperti yang saya tadi bilang tata tertib dalam bersikap bari-berbaris dan tata tertib dalam makan dan minum seperti itu

**8. Kedisiplinan apa sajakah yang harus anda lakukan dalam proses latihan paskibraka?**

Jawab

Dalam proses latihan yang saya terapkan di dalam baris-berbaris karena sangat penting

**9. Apakah melalui kegiatan latihan paskibraka dapat menanamkan karakter kedisiplinan pada diri anda?**

Jawab

ya sangat menanamkan karakter kedisiplinan dalam diri saya sendiri dikarenakan ketegasan dari pelatih juga ya kita disiplin jadi tanggap sigap

**10. Apakah anda merasa ada perbedaan yang signifikan sebelum mengikuti kegiatan paskibraka dan sesudah mengikuti kegiatan paskibraka?**

Jawab

Ya sangat signifikan saya jadi diajarin bagaimana aktif bertanya untuk menjawab semua pertanyaan dari senior dan lainny dan hal ang paling menonjol saa jadi aktif bertan disekolah dan disiplin disegala aspek

*Lampiran 5***PEDOMAN WAWANCARA****(Informan)**

**Nama** : Zhula Andita Dajasa

**Asal sekolah** : SMA Labschool Kebayoran

**Jabatan/angkatan** : Anggota Paskibraka Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Tempat** : Lapangan Kantor Walikota Jakarta Selatan

**Hari/ Tanggal** : Sabtu 10- Juni 2017

- 1. Apakah anda secara aktif mengikuti kegiatan latihan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?**

Jawab

Ya selama ini saya belum pernah izin dan dari awal latihan saya selalu masuk semua jadwalnya

- 2. Bagaimana model latihan yang diberikan oleh pelatih anda dalam program kegiatan latihan yang anda ikuti?**

Jawab

Kalau menurut saya modelnya memiliki porsi masing-masing dengan latihan yang dikasih ke kami porsi serunya ada ada porsi dimana kita serius jadi semuanya dipertimbangkan juga dan ada intensitas yang rendah tinggi sedang itu udah diatur paltih sedemikian rupa

- 3. Apakah pelatih tegas dalam melatih?**

Jawab

Ya sangat pelatih kita bila kita melakukan kesalahan ga segan segan memberikan hukuman, dan menurut saya tegasnya ini bukan Cuma marah

marah tapi juga setelah kita setelah kita dimarahi kita bukan cuam down tapi kita bisa UP lagi

**4. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana penunjang kegiatan latihan paskibraka?**

Jawab

Menuru saya latihan Paskibraka nyaman ya karena disini ada lapangan terus ada selasar, terus kalau misalkan untuk yang muslim disediakan mushola dan untuk latihan paskibrakanya itu sendiri itu peralatan-peralatannya lengkap dan kaka seniornya juga menunjang, dan kegiatannya juga baik.

**5. Bagaimana kedisiplinan teman-teman anda ketika mengikuti kegiatan paskibaka?**

Jawab

Karena kebetulan saya bulu (ibu lurah) jadi saya bisa melihat keseluruhan itu, ada yang disiplin dari awal ada yang baru disiplin setelah paskibraka dan bisa dilihatnya itu dari segi bagaimana mereka itu mau disiplin karena cuma bukan sekedar disini, tetapi karena sudah tertanam bisa dilihat seperti mereka tanpa disuruh sudah mau untuk ngga nyusahin orang lain, cekatan lah kalo misalkan ada kebutuhan untuk latihan paskibraka itu mereka mau cari sendiri tanpa harus membebani yang lain.

**6. Tata tertib seperti apa yang digunakan dalam organisasi ini, apakah tata tertib yang terdapat pada organisasi ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari anda?**

Jawab

Disini ada tata tertibnya yaitu harus cepat harus sigap harus tangkas terus sopan sama senior, dan misalnya tata tertib yang disini itu yang diterapkan itu tata tertib yang berguna dikehidupan itu kayak besik atau dasar dari kehidupan kita jadi yang pastinya sangat berpengaruh dan contohnya itu yang menurut saya lebih berpengaruh itu bagaimana cara kita untuk memanfaatkan waktu karena disini dari kita latihan dari pagi sampe sore

itu enggak ada waktu yang istilahnya kosong atau etis itu dipake buat istirahat abis itu dah kita kegiatan lagi.

**7. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam proses latihan untuk menanamkan kedisiplinan?**

Jawab

Kalau dari,,... jelas kalau dari PBBnya kita harus fokus, tapi kalau menurut saya dikegiatan keseluruhan paskibraka itu gimana kita berperilaku atau kita beretika itu, itu yang menurut saya lebih ngefek lebih besar untuk kekedisiplinan kita.

**8. Kedisiplinan apa sajakah yang harus anda lakukan dalam proses latihan paskibraka?**

Jawab

Kalau menurut saya itu harus mau untuk usaha sendiri ya kaya harus mau bangun tidur cepet untuk latihan, harus mau peduli kalo besok tuh mau bawa apa aja, terus mau tau disini itu mau ngapain, habis itu harus apa ya kayak kedisiplinannya itu dipikirin mateng terus dilakuin sama perilaku kita.

**9. Apakah melalui kegiatan latihan paskibraka dapat menanamkan karakter kedisiplinan pada diri anda?**

Jawab

Iya itu pasti ya, karena setelah saya ikut paskibraka ini yang menurut saya itu, saya jadi manfaatin waktu banget ngga cuma dipaskibraka doang kayak dirumah, di sekolah itu saya manfaatin banget waktu yang ada karena saya tahu di paskibraka emang ngga buang-buang waktu.

**10. Apakah anda merasa ada perbedaan yang signifikan sebelum mengikuti kegiatan paskibraka dan sesudah mengikuti kegiatan paskibraka?**

Jawab

Selain dari kedisiplinannya menurut saya yang sangat menguatkan diri saya itu dari prinsipnya ya karena di paskibraka itu diajarin banget untuk

jadi orang yang berkepribadian baik dan menurut saya disini diajari untuk berprinsip yang kuat.

*Lampiran 6***PEDOMAN WAWANCARA****(Informan)**

**Nama** : Zofran Asman Nurzali Muhammad

**Asal sekolah** : SMA ISLAM HARAPAN IBU

**Jabatan/angkatan** : Anggota Paskibraka Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Tempat** : Lapangan Kantor Walikota Jakarta Selatan

**Hari/ Tanggal** : Sabtu 10- Juni 2017

- 1. Apakah anda secara aktif mengikuti kegiatan latihan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?**

Jawab

Siap iya, saya mengikuti kegiatan secara aktif kegiatan seperti waktu yang telah ditentukan

- 2. Bagaimana model latihan yang diberikan oleh pelatih anda dalam program kegiatan latihan yang anda ikuti?**

Jawab

Program latihan yang diberikan pelatih saya yaitu secara pribadi bisa mendidik mental terus karakter sama kedisiplinan, kita selalu disuruh datang untuk tepat waktu latihan sebelum waktu yang telah ditentukan

- 3. Apakah pelatih tegas dalam melatih?**

Jawab

Siap, Tegas.

**4. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana penunjang kegiatan latihan paskibraka?**

Jawab

Semuanya lengkap, lapangannya bagus terutama tempat sholatnya, tempat sholatnya bagus, sarana latihan tata laksana upacara bendera sudah lengkap.

**5. Bagaimana kedisiplinan teman-teman anda ketika mengikuti kegiatan paskibaka?**

Jawab

Teman-teman saya mengikuti kedisipinannya secara seperti pelatih katakan yaitu diliat dari awal-awalnya aja mereka selalu datang tepat waktu jarang dateng yang telat

**6. Tata tertib seperti apa yang digunakan dalam organisasi ini, apakah tata tertib yang terdapat pada organisasi ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari anda?**

Jawab

Iya berpengaruh sekaligus saya anggota paskibraka saya juga anggota atlet anggar DKI disini berpengaruh sekali yaitu terutama dengan organisasi ini dengan adanya organisasi ini saya lebih rajinkan saya untuk menyadarkan bahwa waktu itu selalu cepat jadi selalu sadar bahwa saya termakan oleh waktu dan saya harus selalu gerak cepat saya harus siap tanggap, dalam kehidupan ssehari-hari tindakan yang mencerminkan kedisiplinan yaitu, kamar selalu bersih, membersihkan mencuci baju sendiri sekarang trus sama hormat kepada kedua orang tua.

**7. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam proses latihan untuk menanamkan kedisiplinan?**

Jawab

Tepat waktu, terus makan harus cepat terus kita harus menjalin silaturahmi.

**8. Kedisiplinan apa sajakah yang harus anda lakukan dalam proses latihan paskibraka?**

Jawab

1. Tidak banyak ngomong
2. Fokus
3. Siap mental sama siap fisik

**9. Apakah melalui kegiatan latihan paskibraka dapat menanamkan karakter kedisiplinan pada diri anda?**

Jawab

Siap bisa.

**10. Apakah anda merasa ada perbedaan yang signifikan sebelum mengikuti kegiatan paskibraka dan sesudah mengikuti kegiatan paskibraka?**

Jawab

Perubahan signifikan ada, perubahan signifikannya yaitu saya jadi lebih raji, lebih memanfaatkan waktu terutama di sekolah karena saya juga masih pelajar di sekolah saya aktif kayak ikut osis dan kegiatan lainnya terus tidak pernah membuang-buang waktu.

*Lampiran 7***PEDOMAN WAWANCARA****(Key Informan)****Nama : Abi Rafdi Febrianto****Jabatan/Angkatan : Ketua Purna Paskibraka Indonesia Jakarta Selatan****Media Perantara : Chat Sosial Media Line****Hari/ Tanggal : Rabu 28 Juni 2017**

- 1. Bagaimana peranan anda sebagai ketua organisasi Purna Paskibraka Indonesia kota administrasi jakarta selatan terkait dengan pelaksanaan program kegiatan latihan Paskibraka tahun 2017?**

**Jawab**

Saya selaku ketua mengarahkan pelatih2 terbaik dari purna paskibraka indonesia untuk melatih calon2 paskibraka tahun 2017 dan saya langsung ikut andil dalam proses pelatihan tersebut.

- 2. Apa sajakah tugas anda sebagai ketua organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan?**

**Jawab**

Mengakomodir setiap wakil dan bidang dibawah kepengurusan saya

- 3. Strategi apa yang dilakukan pengurus organisasi Purna Paskibraka Indonesia kota adminstrasi jakarta selatan terkait dengan pelaksanaan program kegiatan latihan paskibraka?**

**Jawab**

Menyiapkan pelatih2 terbaik untuk menjadikan program latihan capaska 2017 lebih berbobot

- 4. Bagaimanakah kebijakan pengurus organisasi Purna Paskibraka Indonesia kota administrasi jakarta selatan dalam memberikan tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program kegiatan latihan paskibraka?**

**Jawab**

Kita berpanduan kepada AD/ART&PO PPIJS

- 5. Sarana dan prasaran apa saja yang telah disiapkan pengurus organisasi Purna Paskibraka Indonesia dalam menunjang proses latihan paskibraka?**

**Jawab**

Lapangan latihan yang memadai, pelatih2 yang terbaik, serta hal2 yang menunjang kepelatihan menjadi lebih baik

- 6. Kebijakan seperti apa yang dibuat oleh pengurus organisasi Purna Paskibraka Indonesia kota administrasi jakarta selatan mengenai pemanfaatan dan pengembangan sarana penunjang program kegiatan latihan paskibraka?**

**Jawab**

Digunakan sesuai kapasitasnya

- 7. Kebijakan seperti apa yang dibuat pengurus organisasi Purna Paskibraka Indonesia kota administrasi jakarta selatan dalam pembentukan tata tertib paskibraka?**

**Jawab**

Kita kembali mengacu pada AD/ART&PO PPIJS

- 8. Siapa sajakah pihak yang terlibat dalam membuat kebijakan tersebut?**

**Jawab**

Pengurus PPI provinsi, MPO PPIJS & PPIJS

- 9. Bagaimana kebijakan atau peraturan pengurus organisasi Purna Paskibraka Indonesia kota administrasi jakarta selatan dalam penerapan kedisiplinan pelaksanaan program kegiatan latihan paskibraka?**

**Jawab**

Kita memiliki MPO yang mengawasi jalannya organisasi PPIJS dan juga kita memiliki bid. D&P (disiplin dan pengawasan) untuk mengawasi seluruh kedisiplinan PPIJS

- 10. Bagaimana model latihan yang digunakan organisasi Purna Paskibraka Indonesia dalam membentuk karakter kedisiplinan para anggotanya?**

**Jawab**

Pelatihan yang membentuk rasa kemandirian dan toleransi antar sesama

- 11. Bagaimana proses penanaman karakter kedisiplinan dalam kegiatan latihan yang dilakukan paskibraka?**

**Jawab**

Dilatih terus menerus mengenai pembentukan karakter kedisiplinan

- 12. Apa saja tata tertib yang harus dilaksanakan para anggota paskibraka di dalam proses latihan paskibraka kota administrasi Jakarta Selatan**

**Jawab**

Tata tertib sesuai PO dan tata tertib yg dibuat oleh pelatih cont: datang tepat waktu sesuai jadwal yg diberikan dan jika telat akan mendapatkan pembinaan

- 13. Apa saja sanksi yang diberikan tim pelatih apa bila anggota paskibraka melanggar tata tertib saat proses latihan?**

**Jawab**

Sanksi berupa hukuman pembinaan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama

- 14. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan latihan paskibraka dalam membentuk karakter kedisiplinan para anggotanya?**

**Jawab**

Faktor pendukung para pelatih yang cukup memadai dalam pembentukan karakter. Dan faktor penghambatnya ialah calon anggota yang selalu tidak bisa diajak bekerjasama

- 15. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan dalam program kegiatan latihan paskibraka terkait dengan karakter kedisiplinan para anggota dalam mengikuti kegiatan paskibraka?**

Solusi untuk hambatan yang terjadi lebih di tegaskan lagi kepada para anggota yang tidak disiplin

*Lampiran 8***Hasil Wawancara****(Key Informan)**

**Nama** : **Muhammad Arief Ramadhan**

**Jabatan/Angkatan** : **Wakil Ketua PPI JS/Angkatan 2008**

**Tempat** : **Kantor Walikota Jakarta Selatan**

**Hari/Tanggal** : **Minggu, 11-Juni-2017**

- 1. Bagaimana peranan anda sebagai wakil ketua organisasi Purna Paskibraka Indonesia kota administrasi jakarta selatan terkait dengan pelaksanaan program kegiatan latihan Paskibraka tahun 2017?**

Jawab:

Pertama-tama saya akan menjelaskan kalau saya adalah wakil ketua 1 pengurus purna paskibraka indonesia kota administrasi Jakarta Selatan saya membawahi bidang personalia dan humas, kalau ditanya bagaimana peranan saya. Peranan saya yang pertama adalah sebagai wakil ketua yang membawahi bidang personalia, yang pertama saya mempersiapkan sumber daya manusia khususnya pelatihnya, jadi kami menyiapkan sumber daya manusianya yaitu pelatih dan juga kami melakukan pendidikan yaitu training for trainer untuk para pelatih paskibraka tahun 2017.

- 2. Apa sajakah tugas anda sebagai wakil ketua organisasi Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan?**

Jawab:

Kalau wakil ketua organisasi itu tugasnya sebenarnya lebih ke managerial karena dibawah wakil ketua itu ada kepala bidang, yang pertama itu ada

kepala bidang personalia dan humas, yang kedua adalah kepala bidang disiplin dan pembinaan. Tugasnya saya lebih ke managerial dan lebih ke konsep, jadi saya yang membuat programnya, program apa saja yang akan dikerjakan selama kuartal 1, kuartal 2, kuartal 3, nanti kepala bidang yang akan melakukan tugasnya secara teknis.

**3. Strategi apa yang dilakukan pengurus organisasi Purna Paskibraka Indonesia kota administrasi Jakarta selatan terkait dengan pelaksanaan program kegiatan latihan paskibraka?**

Jawab:

Seperti yang saya bilang diawal untuk mempersiapkan kepelatihan itu yang pertama adalah kita memberikan pelatihan kepada para tim pelatih, yaitu training for trainer. Isinya ada banyak, ada publik speaking, ada wawasan nusantara, peraturan baris-berbaris, sama beberapa soft skill yang menunjang untuk kepelatihan di tahun 2017 ini.

**4. Strategi apa yang dilakukan pengurus organisasi Purna Paskibraka Indonesia kota administrasi Jakarta selatan terkait dengan pelaksanaan program kegiatan latihan paskibraka?**

Jawab:

Kebijakannya yang pertama dari hasil training for trainer, jadi training for trainer ini diberikan kepada seluruh anggota yang mau berpartisipasi dalam kegiatan kepelatihan paskibraka 2017, nanti dari training for trainer ini kita akan memilih beberapa orang yang akan ditunjuk sebagai pelatih. Jadi komposisinya itu ada kepala pelatih, ada pelatih utama putra dan pelatih utama putri, disitu juga ada tim kesehatan, tim administrasi, dan tim dokumentasi, jadi sebenarnya bagaimana kita memilih pelatih itu ya dengan melakukan training for trainer dan dari hasilnya baru bisa kita tentukan komposisi pelatih yang ada di kepelatihan.

**5. Siapa sajakah pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut?**

Jawab:

Yang terlibat sebenarnya, kalau sesuai dengan DPA/ Anggarannya Sudin Orda, yang pertama itu yang bertanggung jawab adalah Suku Dinas Pemuda dan Olahraga. Purna Paskibraka Indonesia ini sebenarnya hanya mitra dari Sudin Pemuda dan Olahraga Jakarta Selatan. Kalau di Purna Paskibraka Indonesianya sendiri komposisinya itu bermacam-macam, jadi dari hasil training for trainer ini nantinya akan terpilih dari beberapa angkatan contohnya untuk tahun ini kepala pelatihnya adalah dari angkatan 2013, pelatih utamanya dari 2013 dan 2014 lalu pelatih mudanya itu adalah dari seluruh Paskibraka tahun 2016 dari Jakarta Selatan.

**6. Sarana dan prasaran apa saja yang telah disiapkan pengurus organisasi Purna Paskibraka Indonesia dalam menunjang proses latihan paskibraka?**

Jawab:

Kalau ditanya sarana dan prasarana sebenarnya seperti yang tadi saya bilang Purna Paskibraka Indonesia itu hanya sebagai mitrana SUDIN Pemuda dan Olahraga, segala sarana dan prasarana mulai dari baju latihan, topi latihan, sarung tangan latihan sampai dengan nanti pakaian dinas umumnya mereka disediakan oleh Suku Dinas Pemuda dan Olahraga. Jadi Purna Paskibraka Indonesia kita hanya menyiapkan sumber daya manusia saja untuk melatih sebagai prasaranya.

**7. Kebijakan seperti apa yang dibuat oleh pengurus organisasi Purna Paskibraka Indonesia kota administrasi jakarta selatan mengenai pemanfaatan dan pengembangan sarana penunjang program kegiatan latihan paskibraka?**

Jawab:

Kita itu punya beberapa perlengkapan yang menunjang kepelatihan Paskibraka, seperti ada bendera latihan, seperti ada baki bendera bendera

untuk latihan, jadi pemanfaatannya itu ya misalnya seperti hari ini, sekarang tanggal 11 Juni 2017, kita sudah masuk tahap persiapan khusus dimana disini adik-adik Paskibraka 2017 mereka sudah diajarkan tentang manuver pengibaran yang akan mereka laksanakan di walikota Jakarta Selatan. Sarana dan prasarana yang tadi itu sudah dimanfaatkan mulai dari hari ini, lalu mengenai pengembangan, yang kita lakukan mengenai sumber daya manusianya seperti yang tadi saya bilang training for trainer itu merupakan salah satu pengembangan sarana dan prasarana Purna Paskibraka Indonesia Jakarta Selatan, karena materi-materi latihan yang selalu kita kasih ke pelatih yang akan melatih adalah materi-materi yang terupdate dan materi yang sesuai yang akan terjadi dilapangan.

**8. Bagaimana peran organisasi purna paskibraka indonesia membentuk karakter kedisiplinan anggota paskibraka ?**

Jawab:

Peranan Purna Paskibraka Indonesia yang pertama kita disini memang sudah dilatih untuk disiplin, kita disini itu belajar manajemen diri, manajemen waktu, jadi perannya organisasi PPI adalah, kita sebagai pelatih Paskibraka kita selalu menanamkan budaya disiplin kepada adik-adik seperti contoh, misalnya kita mulai latihan di bulan puasa ini adalah jam 1 siang, oke. Untuk adik-adik yang terlambat pasti akan selalu kita kenakan hukuman, hukumannya bukan berupa hukuman fisik, tapi kita hukuman bisa kita bentuk dalam hukuman body building, misalnya kita suruh mereka push up lima, atau squad sepuluh atau dan lain-lain. Yang dimaksudkan juga selain membentuk tubuh mereka juga memberikan efek jera, jadi adik-adik ini mau tidak mau kita paksa untuk lebih disiplin.

**9. Bagaimana proses penanaman karakter kedisiplinan anggota melalui latihan paskibraka?**

Jawab:

Ya seperti yang saya bilang sebelumnya bentuk penanamannya ya seperti salah satunya seperti dengan hukuman, tetapi tidak juga dengan hukuman, misalnya kita contohnya kita mengharuskan mereka membawa makan siang yang detailnya sudah kita tentukan, mereka harus bawa yang sudah kita tentukan jika ada mereka yang misalnya “saya mau bawa ayam. Disuruhnya bawa paha ayam tetapi saya malah membawa dada ayam” berarti saya tidak disiplin. Berarti dari situ bisa kita lihat kalau mereka juga tidak disiplin, selanjutnya dari pbb, pbb itu kan sebenarnya suatu bentuk latihan fisik dimana disitu menanamkan karakter kedisiplinan misalnya contohnya dari kita baris-berbaris kita tidak boleh gerak-gerak, ketika sudah ada aba-aba siap gerak kita tidak boleh tengok kanan tengok kiri kita tidak boleh ada gerakan-gerakan tambahan seperti itu.

**10. Masalah apa sajakah yang terjadi terkait dengan karakter kedisiplinan paskibraka kota admistrasi jaakarta selatan?**

Jawab:

Kalau masalahnya sih sebenarnya ya karena ini masih dalam proses latihan masih dalam tahap latihan jadi ada saja pelanggaran kedisiplinan yang adidik paskibraka ini lakukan contohnya seperti datang telat atau kita minta untuk seragam tetapi mereka tidak seragam terus kita minta, misalnya contoh didalam barisan pbb kita sudah kita minta dan kasih tahu untuk tidak gerak-gerak, tetapi masih saja ada yang melakukan gerak-gerak tambahan dalam barisan, tapi ini masih dalam tahap latihan dan proses latihan yang pasti kedepannya kita akan kedepannya membuat organisasi paskibraka Jakarta Selatan ini lebih disiplin, lebih bisa memanajemen waktu dan memanajemen diri.

*Lampiran 9***Hasil Wawancara****(Key Informan)**

**Nama** : Yudi Yanuar R

**Jabatan/Angkatan** : Pelatih Utama Paskibraka /Angkatan 2013

**Tempat** : Kantor Walikota Jakarta Selatan

**Hari/Tanggal** : Minggu, 11-Juni-2017

**1. Sudah berapa lama anda aktif dalam organisasi Purna Paskibraka Indonesia?**

Jawab:

Karena saya sendiri adalah angkatan 2013, maka sampai saat ini saya sudah 4 tahun organisasi PPI Jakarta Selatan

**2. Apa tujuan dan fungsi kegiatan paskibraka?**

Jawab:

Kalau dibilang tujuan dan fungsinya utamanya adalah untuk mengibarkan sang Saka Merah Putih pada setiap tanggal 17 Agustus, tapi dari pembentukan karakter anak-anak senderi memang kita latih untuk supaya disiplin, supaya juga mereka cepat, tanggap, dan serta kita ingin punya generasi muda yang berwawasan luas dan punya nasionalisme yang tinggi, kira-kira tujuan umum seperti itu

**3. Apakah potensi anggota yang mengikuti kegiatan paskibraka tergali dengan baik?**

Jawab:

Ya sampai dengan selama saya berada di PPI sendiri saya melihat beberapa orang ataupun teman-teman saya juga termasuk, contoh yang tadinya mereka yang pendiam atau mungkin mereka agak malu-malu disini mereka kita gali lagi supaya lebih berani supaya lebih pede lagi jadi sisi leadershipnya kita munculkan tetapi juga potensi-potensi lainnya yang non-akademik kita munculkan

**4. Bagaimana model latihan yang digunakan untuk membentuk karakter kedisiplinan anggota paskibraka?**

Jawab:

Untuk membentuk karakter sendiri memang kita metodenya adalah cepat sigap dan tanggap, kita selalu menekankan seperti itu dan juga selama latihan untuk adik-adik sendiri selama latihan selalu kita tekankan untuk patuh terhadap perintah terhadap aba-aba dan terhadap aturan yang ada di Paskibraka, jadi mereka tidak mempunyai kelonggaran bersikap diluar aturan-aturan yang sudah ditetapkan.

**5. Bagaimana proses penanaman karakter kedisiplinan dalam kegiatan latihan yang dilakukan paskibraka?**

Jawab:

Ya untuk proses penanaman karakter sendiri kan memang setiap orang sendiri punya karakter masing-masing tapi kalau dari pelatih atau senior agar adik-adik ini dalam proses latihan ini mungkin kita selalu kita ingatkan, “dek jangan seperti ini dek, ayo bergerak cepat, jangan bergerak lambat” terus kita juga selalu ingatkan kita disini kita latihan efisiensi waktu, jadi karakter disiplin mereka secara berulang-ulang akan tumbuh dengan sendirinya.

**6. Bagaimanakah anda membentuk peraturan dalam proses latihan kedisiplinan anggota paskibraka dan apa sajakah peraturan tersebut?**

Jawab:

Ya untuk aturan dan proses latihan kedisiplinan ini kan juga meliputi banyak aspek mungkin seperti waktu, masalah kehadiran, terus juga mungkin masalah perizinan mereka, datang latihan, izin latihan terus juga masalah peraturan kedisiplinan seperti patuh terhadap perintah sehingga mereka tidak melakukan hal-hal yang memang bukan selayaknya dilakukan oleh seorang paskibraka.

**7. Sanksi apa saja yang diberikan pada anggota yang melanggar?**

Jawab:

Ya, untuk sanksinya memang bermacam-macam tergantung bentuk pelanggarannya, kalau memang jenis penaggarannya masih, “katakanlah seperti baris-berbaris, 1 atau 2 kali mereka selalu salah akan kita suruh push up atau sit up, 20 masing-masing. Tergantung jenis pelanggarannya, kalau ,isalkan pelanggarannya masalah etik atau masalah kedisiplinan dalam hal ini dalam tingkat tinggi, katakanlah jarang masuk latihan atau mungkin izin-izin terus, ini ada perumusan sanksi tersendiri seperti itu.

**8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan paskibraka dalam membentuk karakter kedisiplinan para anggotanya?**

Jawab:

Faktor yang penting memang muncul dari dalam diri adik-adik paskibraka ini sendiri, tapi peran pelatih dan senior sangat tinggi juga, mereka ini kan sifatnya dibimbing, mereka tidak dilepas tapi mereka dibimbing oleh kita maka dari itu kita selalu menekankan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan adik-adik agar adik-adik ini tau sebenarnya mereka harus melakukan apa saja disini, terus juga mereka disini kita buat senyaman mungkin, walaupun latihannya disini tegas,cepat, disiplin, mereka tetap kita buat supaya nyaman biar mereka betah seperti itu. Kalau untuk penghambat mungkin seperti waktu ya, karenakan adik-adik ini kan masih sekolah, kadang-kadang dari jadwal yang sudah kita tentukan ada juga yang sedang

menjalankan ujian atau segala macamnya, ataupun juga ada sifat-sifat tersendiri dari adik-adik ini yang menghambat seperti ada sifat yang sangat sulit dirubah walaupun sudah satu bulan atau dua bulan latihan, kadang-kadang ini dari pribadi adik-adiknya sendiri artinya mereka belum bisa beradaptasi mereka belum bisa menyesuaikan dengan metode latihan yang sudah diajarkan maka dari itu hal-hal ini yang bisa dibilang menghambat latihan.

**9. Kegiatan latihan apa sajakah yang biasanya dilakukan untuk menanamkan karakter kedisiplinan para anggota?**

Jawab:

Ya untuk kegiatan utamanya memang kita disini latihan PBB peraturan baris-berbaris, disitu kecepatan ,nilai-nilai patuh terhadap perintah, dan faktor lainnya serta latihan yang lain juga kita ada soft skill, seperti publik speaking, terus juga sama hal lainnya seperti materi yaitu materi kebangsaan, materi wawasan, dan sebagai macamnya.untuk latihan kedisiplinannya ini latihannya seperti pbb, tetapi diluar pbb kita juga ada latihan-latihan yang memang mengkhususkan agar adik-adik ini tenggang rasa terhadap satu sama lain bahkan terhadap dirinya, seperti bila kita perintahkan besok membawa ini, tapi tidak membawa barang yang kita suruh bakal kita beri sanksi artinya disitu mereka akan teringat-ingat terus dan patuh terhadap perintah otomatis disiplin dari dirinya sendiri akan tumbuh.

**10. Perubahan kedisiplinan apakah yang paling signifikan yang terjadi pada anggota paskibraka selama proses latihan?**

Jawab:

Ya selama proses latihan memang ada lumayan banyak perubahannya, contoh seperti fisik, dari segi fisik tenaganya sudah ada yang lebih di upgrade lagi, lebih berstamina, kemudian dari segi disiplin, yang biasanya agak-agak malas

pada akhirnya mereka kita buat lebih rajin lagi, entah itu lebih rajin dalam hal akademik, ataupun dalam hal kegiatan organisasinya.

*Lampiran 10***HASIL WAWANCARA****(Expert Opinion)****Pendapat Ahli**

**Nama** : Redi

**Jabatan** : Prajurit Satu (PRATU)

**Tempat** : Komplek Asrama Kopasus Cijantung

**Hari/ Tanggal** : Selasa 4-Juli 2017. Pukul: 19.00

- 1. Apakah anda telah membaca secara keseluruhan kisi-kisi instrument penelitian dan pedoman wawancara penelitian yang peneliti buat dengan judul penelitian “Peran organisasi Purna Paskibraka Indonesia membentuk karakter disiplin para anggotnya” beserta konsep penelitian yang ada didalamnya?**

**Jawab**

Iya, saya telah membaca keseluruhan data yang telah diberikan kepada saya dari mulai kisi-kisi instrumen sampai data penelitian

- 2. Setelah membaca seluruh Instrumen penelitian yang peneliti telah buat, apakah sesuai dengan materi penelitian yang dilakukan peneliti?**

**Jawab**

Menurut saya instrument yang anda buat sudah berkaitan dengan pokok bahasan anda yaitu karakter disiplin dan sudah sesuai penelitian anda

- 3. Bagaimana penilaian anda dengan penelitian yang peneliti buat?**

**Jawab**

Menurut penilaian saya terkait dengan penelitian anda yang berkaitan dengan karakter dan kedisiplinan yang didapat dari sebuah organisasi,

penelitian tersebut memang sangat perlu dilakukan karena di era modern saat ini masih banyak para pemuda pemudi bangsa yang tergerus oleh perkembangan zaman sehingga moral dan karakter masih banyak yang tidak sesuai dengan budaya kita, dan organisasi inilah yang menjadi wadah untuk mendidik generasi bangsa agar menjadi lebih baik, sehingga menurut saya, ya penelitian yang anda lakukan sangat tepat karena berkaitan dengan karakter kedisiplinan karena menurut saya hal tersebutlah yang menjadi bekal untuk para pemuda khususnya anggota paskibraka.

**4. Apa pengertian karakter disiplin menurut anda?**

**Jawab:**

Menurut saya karakter kedisiplinan itu mutlak ya, kedisiplinan itu modal yang utama untuk meraih keberhasilan, karena dengan disiplin akan membuat seseorang menjadi berkembang dan tepat waktu untuk mengerjakan sesuatu tentunya.

**5. Apakah hubungan latihan paskibraka dengan karakter kedisiplinan menurut anda?**

**Jawab:**

Hubungannya ya Organisasi paskibraka tidak terlepas dari karakter kedisiplinan karena organisasi paskibraka sendiri dapat dikatakan menjadi wadah untuk membentuk karakter kedisiplinan yang nantinya dapat diterapkan dalam kesehariannya misalnya menjadi lebih dan lebih bertanggung jawab.

**6. Apakah benar dengan latihan baris-berbaris bisa membentuk karakter disiplin bagi anggota yang mengikutinya? Jelaskan.**

**Jawab:**

Benar. Latihan baris-berbaris membutuhkan orang-orang yang bertanggung jawab, cerdas serta mental yang kuat, karena pada saat latihan semua ada aturannya seperti jika ada anggota yang tidak sesuai saat latihan akan diberi hukuman, tetapi hukuman tersebut tujuannya agar anggota lebih baik. Untuk itu diutamakan kedisiplinan saat latihan dilapangan,

- 7. Apakah latihan baris-berbaris yang dilakukan anggota paskibraka efektif dalam membentuk karakter disiplin?**

**Jawab:**

Menurut saya sangat efektif karena latihan baris-berbaris itu kan wujud dari latihan fisik yang berguna untuk menanamkan kebiasaan dalam tata cara hidup para anggota yang bertujuan untuk membentuk watak atau karakter para anggotanya.

- 8. Apakah benar pemberian hukuman dalam latihan dapat membentuk karakter anggota yang mengikuti latihan? Jelaskan.**

**Jawab:**

Benar. Pemberian hukuman juga mempunyai tujuan yaitu agar anggota paskibraka patuh terhadap peraturan, sehingga para anggota lebih bertanggung jawab dan sadar mengenai apa yang seharusnya dilakukan agar tidak menyalahi aturan, karena jika menyalahi aturan akan dikenakan sanksi.

- 9. Apakah benar dengan latihan dan pemberian hukuman atau ketegasan sanksi peraturan yang diterapkan dapat membentuk dan menumbuhkan karakter kedisiplinan?**

**Jawab:**

Benar karena melatih para anggota untuk mengutamakan kedisiplinan yang menjadikannya sesuatu yang positif karena dengan disiplin akan tumbuh sesuatu yang baik pada masing-masing anggota dan lebih toleransi terhadap situasi atau kondisi yang sedang dihadapi serta tahu dimana dan bagaimana dirinya harus bersikap.

- 10. Apakah kegiatan latihan yang dilakukan anggota paskibraka efektif dalam membentuk karakter kedisiplinan?**

**Jawab:**

Efektif. Karena dalam latihan paskibraka identik dengan baris-berbaris namun didalamnya termuat juga materi kepemimpinan yang bertujuan untuk memupuk semangat berkebangsaan, cinta tanah air, bela negara

serta kedisiplinan. Hal tersebut yang menjadikan kegiatan latihan paskibraka menjadi penting dalam pembentukan karakter kedisiplinan.

**11. Bagaimana pendapat anda tentang data yang peneliti sajikan setelah proses penelitian?**

**Jawab:**

Menurut saya data-datanya sudah lengkap dan penelitiannya cukup mendalam

**12. Apakah data yang diperoleh sesuai dengan konsep yang peneliti lakukan?**

**Jawab:**

Menurut saya sudah sesuai, karena peneliti sudah melakukan observasi secara mendalam dan disertai dokumentasi dan penjabaran yang lengkap.

*Lampiran 11***CATATAN LAPANGAN****Sabtu, 4 Maret 2017****Kantor Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan**

Peneliti melakukan observasi lapangan dengan ikut serta menjadi panitia seleksi PASKIBRAKA Jakarta Selatan 2017 dan mengamati peserta seleksi di tingkat kecamatan jagakarsa jakarta selatan.

**Minggu, 5 Maret 2017****Kantor Walikota Jakarta Selatan**

Peneliti melanjutkan observasi lapangan dengan mengikuti rangkaian kegiatan seleksi paskibraka di tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Minggu, 19 Maret 2017****Kantor Walikota Jakarta Selatan**

Peneliti melanjutkan observasi lapangan dengan mengikuti rangkaian kegiatan pertemuan dan latihan perdana paskibraka di tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Minggu, 9 April 2017**

**Kantor Walikota Jakarta Selatan**

Peneliti melanjutkan observasi lapangan dengan mengikuti rangkaian kegiatan latihan perdana paskibraka di tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan

Pada tahap percobaan

**Minggu, 16 April 2017**

**Kantor Walikota Jakarta Selatan**

Peneliti melanjutkan observasi lapangan dengan mengikuti rangkaian kegiatan pertemuan dan latihan perdana paskibraka di tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Minggu, 23 April 2017**

**Kantor Walikota Jakarta Selatan**

Peneliti melanjutkan observasi lapangan dengan mengikuti rangkaian kegiatan pertemuan dan latihan perdana paskibraka di tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Minggu, 30 April 2017**

**Kantor Walikota Jakarta Selatan**

Peneliti melanjutkan observasi lapangan dengan mengikuti rangkaian kegiatan pertemuan dan latihan perdana paskibraka di tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Minggu, 7 Mei 2017**

**Kantor Walikota Jakarta Selatan**

Peneliti melanjutkan observasi lapangan dengan mengikuti rangkaian kegiatan pertemuan dan latihan perdana paskibraka di tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Minggu, 14 Mei 2017**

**Kantor Walikota Jakarta Selatan**

Peneliti melanjutkan observasi lapangan dengan mengikuti rangkaian kegiatan pertemuan dan latihan perdana paskibraka di tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Minggu, 21 Mei 2017**

**Kantor Walikota Jakarta Selatan**

Peneliti melanjutkan observasi lapangan dengan mengikuti rangkaian kegiatan pertemuan dan latihan perdana paskibraka di tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Minggu, 28 Mei 2017**

**Kantor Walikota Jakarta Selatan**

Peneliti melanjutkan observasi lapangan dengan mengikuti rangkaian kegiatan pertemuan dan latihan perdana paskibraka di tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Minggu, 4 Juni 2017**

**Kantor Walikota Jakarta Selatan**

Peneliti melanjutkan observasi lapangan dengan mengikuti rangkaian kegiatan pertemuan dan latihan perdana paskibraka di tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan

**Sabtu, 10 Juni 2017**

**Kantor Walikota Jakarta Selatan**

Peneliti melanjutkan observasi lapangan dengan mengikuti rangkaian kegiatan pertemuan dan latihan perdana paskibraka di tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan dan melakukan wawancara dengan para anggota PASKIBRAKA 2017

**Minggu, 11 Juni 2017**

**Kantor Walikota Jakarta Selatan**

Peneliti melanjutkan observasi lapangan dengan mengikuti rangkaian kegiatan pertemuan dan latihan perdana paskibraka di tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan. Lalu melakukan wawancara dengan Key Informan saudara Rama angkatan 2008 dan melakukan dokumentasi

**Minggu, 18 Juni 2017**

**Kantor Walikota Jakarta Selatan**

Peneliti melanjutkan observasi lapangan dengan mengikuti rangkaian kegiatan pertemuan dan latihan perdana paskibraka di tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan serta mendokumentasikannya.

**Lampiran 12****HASIL TRIANGULASI**

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Juli 2017  
 Nama Expert Opinion : Redi (Pra.Tu)  
 Profesi Expert Opinion : Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat  
 Lokasi : Komplek Asrama KOPASUS Cijantung Jakarta

<b>No.</b>	<b>Temuan</b>	<b>Pendapat Ahli</b>
1.	pelaksanaan program latihan organisasi Purna Paskibraka Indonesia dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa .	organisasi inilah yang menjadi wadah untuk mendidik generasi bangsa agar menjadi lebih baik, sehingga menurut saya, ya penelitian yang anda lakukan sangat tepat karena berkaitan dengan karakter kedisiplinan karena menurut saya hal tersebutlah yang menjadi bekal untuk para pemuda khususnya anggota paskibraka
2.	Model latihan Purna Paskibraka Indonesia. Organisasi tersebut dijadikan sebagai wadah dan solusi pelanggaran disiplin serta kenakalan remaja yaitu dengan adanya tata tertib, sanksi, teladan, sarana penunjang serta program-program yang menarik minat anggota, yang dilakukan dengan berbagai model latihan	Benar. Latihan baris-berbaris membutuhkan orang-orang yang bertanggung jawab, cerdas serta mental yang kuat, karena pada saat latihan semua ada aturannya seperti jika ada anggota yang tidak sesuai saat latihan akan diberi hukuman, tetapi hukuman tersebut tujuannya agar anggota lebih baik. Untuk itu diutamakan kedisiplinan saat latihan dilapangan

3.	<p>proses penanaman karakter disiplin pada latihan yang dilakukan organisasi purna paskibraka Indonesia kota administrasi Jakarta Selatan, dimana latihan untuk menumbuhkan kedisiplinan dilakukan dalam setiap aspek kegiatan yang dilakukan di dalam organisasi Purna Paskibraka Indonesia.</p>	<p>Efektif. Karena dalam latihan paskibraka identik dengan baris-berbaris namun didalamnya termuat juga materi kepemimpinan yang bertujuan untuk memupuk semangat berkebangsaan, cinta tanah air, bela negara serta kedisiplinan. Hal tersebut yang menjadikan kegiatan latihan paskibraka menjadi penting dalam pembentukan karakter kedisiplinan.</p>

## Lampiran 13

HASIL REDUKSI DATA *INFORMAN*

No	Pertanyaan	Pernyataan	Keterangan
1.	Apakah anda secara aktif mengikuti kegiatan latihan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?	x.1. Sejauh ini saya mengikuti kepelatihan alhamdulillah belum izin selang dua bulan terakhir ini ikut berlatih.	
		x.2. kalau waktu ang ditentukan alhamdulillah saya mengikuti dengan full semuanya dari awal	
		x..3 Iya, misalkan seperti baris berbaris ada istirahat ada tidaknya saya mengikuti secara keseluruhan proses latihannya.	
		x.4. . Ya saya aktif mengikuti seluruh latihan	
		x..5. Ya selama ini saya belum pernah izin dan dari awal latihan saya selalu masuk semua jadwalnya	
		x..6. Siap iya, saya mengikuti kegiatan secara aktif kegiatan eperti waku yang telah ditentukan	
2.	Bagaimana model latihan yang diberikan oleh pelatih anda dalam program kegiatan latihan yang anda ikuti?	x.1. Ya kita diberikan model latihan yang kadang ada waktu tegas dan kadang ada waktu santai dan serius dan juga kita diberi waktu untuk saling sharing juga disini.	

		<p>x.2. Untuk disini ada latihan fisik ada pbb, juga ada pendidikan materi dan mungkin kedisiplinan-kedisiplinan gitu ka.</p>	
		<p>x.3. Yang pertama pemanasan dulu latihannya, yang kedua sit up push up gitu terus baru latihan pbb, terus langkah tegap segala macam gitu.</p>	
		<p>x.4. A modelnya seperti kita diajari bagaimana cara disiplin tata tertib dan bersikap dengan baik</p>	
		<p>x.5. Kalau menurut saya modelnya memiliki porsi masing-masing dengan latihan yang dikasih ke kami porsi serunya ada ada porsi dimana kita serius jadi semuanya dipertimbangkan juga dan ada intensitas yang rendah tinggi sedang itu udah diatur paltih sedemikian rupa</p>	
		<p>x..6. Program latihan yang diberikan pelatih saya yaitu secara pribadi bisa mendidik mental terus karakter sama</p>	

		<p>kedisiplinan, kita selalu disuruh datang untuk tepat waktu latihan sebelum waktu yang telah ditentukan</p>	
3.	Apakah pelatih tegas dalam melatih?	<p>x.1. bentuk ketegasan pelatihnya disaat proses baris-berbaris, misalnya kita melakukan kesalahan nanti kita dimasukan kedalam buku evaluasi biar nama kita tercatat nanti kita disuruh tambah hukuman sepuluh ka.</p>	
		<p>x.2. Sangat tegas, kalau apa-apa kita pergerakannya harus cepat tidak boleh lama, kalo sikap pelatihnya pada saat kita latihan sikap sempurna kita tidak boleh ada gerak-gerak dan langsung ditegur oleh pelatih.</p>	
		<p>x..3. Iya, contohnya seperti mau berbaris harus rapih dan suara pelatihnya lantang dan bila saya terlambat dihukum atau bahkan disuruh pulang</p>	
		<p>x.4. Ya pelatih tegas dalam melatih contohnya seperti harus fokus kita diajarin harus fokus</p>	

		dalam pbb nah kita harus fokus juga	
		x.5. Kalau menurut saya modelnya memiliki porsi masing-masing dengan latihan yang dikasih ke kami porsi serunya ada ada porsi dimana kita serius jadi semuanya dipertimbangin juga dan ada intensitas yang rendah tinggi sedang itu udah diatur paltih sedemikian rupa	
		x.6. Siap, Tegas.	

**Lampran 14****SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Redi  
 Tempat/Tgl Lahir : Landak 24 Juni 1991  
 Pekerjaan : TXI - AD  
 Alamat : Jl. Chandraca Asrama Kopassus Cipinang NO 44

Menerangkan dan menyatakan bahwa:

Nama : **Juliansyah Putra**  
 N.IM : 4115131103  
 Tempat/Tgl Lahir : Jakarta 3 Juli 1995  
 Alamat : Jl. Andara Dalam Gg.masjid rt,006/o1 no. 74 Kel P. Jati Baru Kec. Cinere kota depok Jawa Barat  
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta  
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
 Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melakukan proses wawancara dan pengecekan instrumen dan data penelitian dengan judul : **“Peran Organisasi Purna Paskibraka Indonesia membentuk karakter disiplin para anggotanya”** (Studi Deskriptif di Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 5 Juli 2017

  
 \_\_\_\_\_



*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **2868/UN39.12/KM/2017**  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi**

**8 Juni 2017**

Yth. Ketua Organisasi PURNA PASKIBRAKA INDONESIA  
Kota Administrasi Jakarta Selatan  
Gd. GOR Bulungan, Jl. Bulungan Blok C No.1, Kramat Pela,  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Juliansyah Putra**  
Nomor Registrasi : **4115131103**  
Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**  
Fakultas : **Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta**  
No. Telp/HP : **083871609498**

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Peran Organisasi PURNA PASKIBRAKA INDONESIA Membentuk Karakter Disiplin Para Anggotanya" (Studi Kasus di PURNA PASKIBRAKA INDONESIA Kota Administrasi Jakarta Selatan)**

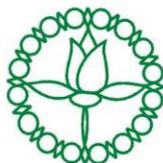
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 196304031985102001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
2. Koordinator Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**PENGURUS KOTA  
PURNA PASKIBRAKA INDONESIA  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN**

**Sekretariat** : Jl. Bulungan No. 1, Gelanggang Remaja Jakarta Selatan,  
12310, Jakarta Selatan, E-mail : ppijs.sekretariat@gmail.com

Nomor : SUM.52/PPI-10.04/VI/2017 Jakarta, 12 Juni 2017  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala Biro Akademik,  
Kemahasiswaan, dan Masyarakat  
Universitas Negeri Jakarta**  
di tempat

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini:  
Nama : **Abi Rafdi Febrianto, ST**  
NRA : 20081004009  
Jabatan : Ketua Pengurus Purna Paskibraka Indonesia Jakarta Selatan

Menerangkan bahwa:  
Nama : **Juliansyah Putra**  
Nomor Resgistrasi : 4115131103  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Purna Paskibraka Indonesia Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan judul: **"Peran Organisasi Purna Paskibraka Indonesia Membentuk Karakter Disiplin Para Anggotanya"**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Pengurus Purna Paskibraka Indonesia  
Kota Administrasi Jakarta Selatan

Ketua,

**Abi Rafdi Febrianto, ST**  
NRA. 2008.1004.009

## **DOKUMENTASI**



**Gambar. 1. Proses wawancara Key Informan  
(Wakil Ketua PPI JS )**

Dokumentasi Pribadi



**Gambar. 2. Latihan Anggota Paskibraka 2017 Kota Administrasi Jakarta  
Selatan**

Dokumentasi Pribadi



**Gambar. 3. Latihan Anggota Paskibraka 2017 Kota Administrasi Jakarta**

**Selatan**

Dokumentasi Pribadi



**Gambar. 4. Latihan Anggota Paskibraka 2017 Kota Administrasi Jakarta**

**Selatan**

Dokumentasi Pribadi



**Gambar. 5. Informan anggota Paskibraka 2017 Kota Administrasi Jakarta**

**Selatan**

Dokumentasi Pribadi



**Gbr. 6. Proses latihan anggota Paskibraka 2017 Kota Administrasi Jakarta**

**Selatan**

Dokumentasi Pribadi



**Gambar. 7. Pelatih paskibraka Kota Administrasi Jakarta Selatan**

Dokumentasi Pribadi



**Gambar. 8. Wawancara Pelatih (Key Informan) Paskibraka Kota**

**Administrasi Jakarta Selatan**

Dokumentasi Pribadi



**Gambar. 9. Wawancara Expert**

**Anggota TNI Angkatan Darat berpangkat Prajurit Satu (PRATU)**

## RIWAYAT HIDUP



Juliansyah Putra, lahir di Jakarta pada tanggal 3 Juli 1995. Berkewarganegaraan Indonesia, beragama Islam. Memiliki golongan darah AB, tinggi badan 184 cm dan berat 81 kg. Beralamat tempat tinggal di Jalan Andara Dalam gang masjid rt.006, rw 01, No.74, kelurahan Pangkalan Jati Baru, Kecamatan Cinere, Kota Depok. Jawa Barat.

Merupakan anak terakhir dari dua bersaudara. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2000-2001 di TK Nurul Jannah Depok, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar pada tahun 2006-2007 di SDN Pondok Labu 012 Jakarta Selatan, lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri pada tahun 2007-2010 di SMPN 37 Jakarta Selatan, dan menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri di SMAN 66 Jakarta Selatan pada tahun 2013, setelah itu melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Penulis melanjutkan pendidikan S-1 di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Selama perjalanan hidup penulis aktif di berbagai kegiatan organisasi. Anggota Purna Paskibraka Indonesia 2011 Kota Administrasi Jakarta Selatan, anggota forum Komunikasi Mahasiswa Tarung Derajat dan Anggota Aktif kurata IV bela diri Tarung Derajat DKI Jakarta.